



# IT Strategic Planning with Enterprise Architecture (EA)

Disiapkan untuk:



Jakarta, 9 November 2023

# SITI USWATUN HASANAH

- ✧ Co-Founder & Consultant – Value Alignment Innovation and Technology (VITech)
- ✧ Executive Team – Certification Office, ISACA Indonesia Chapter
  
- ✧ Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT) – ISACA
- ✧ Magister of Information Technology – University of Indonesia.
- ✧ Bachelor of Science in Computer Science – University of Indonesia.
  
- ✧ **Past Experience:**
  - Enterprise IT Expert – PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
  - Information System Development – Indonesian Clearing and Guarantee Corp. / Indonesia Stock Exchange
  - Asst. Lecturer – Magister of Information Technology, University of Indonesia
  - Lecturer – Faculty of Economics, University of Indonesia



E-mail :  
[shasanah@vitechadvisory.com](mailto:shasanah@vitechadvisory.com)  
[shasanah@gmail.com](mailto:shasanah@gmail.com)



InJourney



TPK KOJA

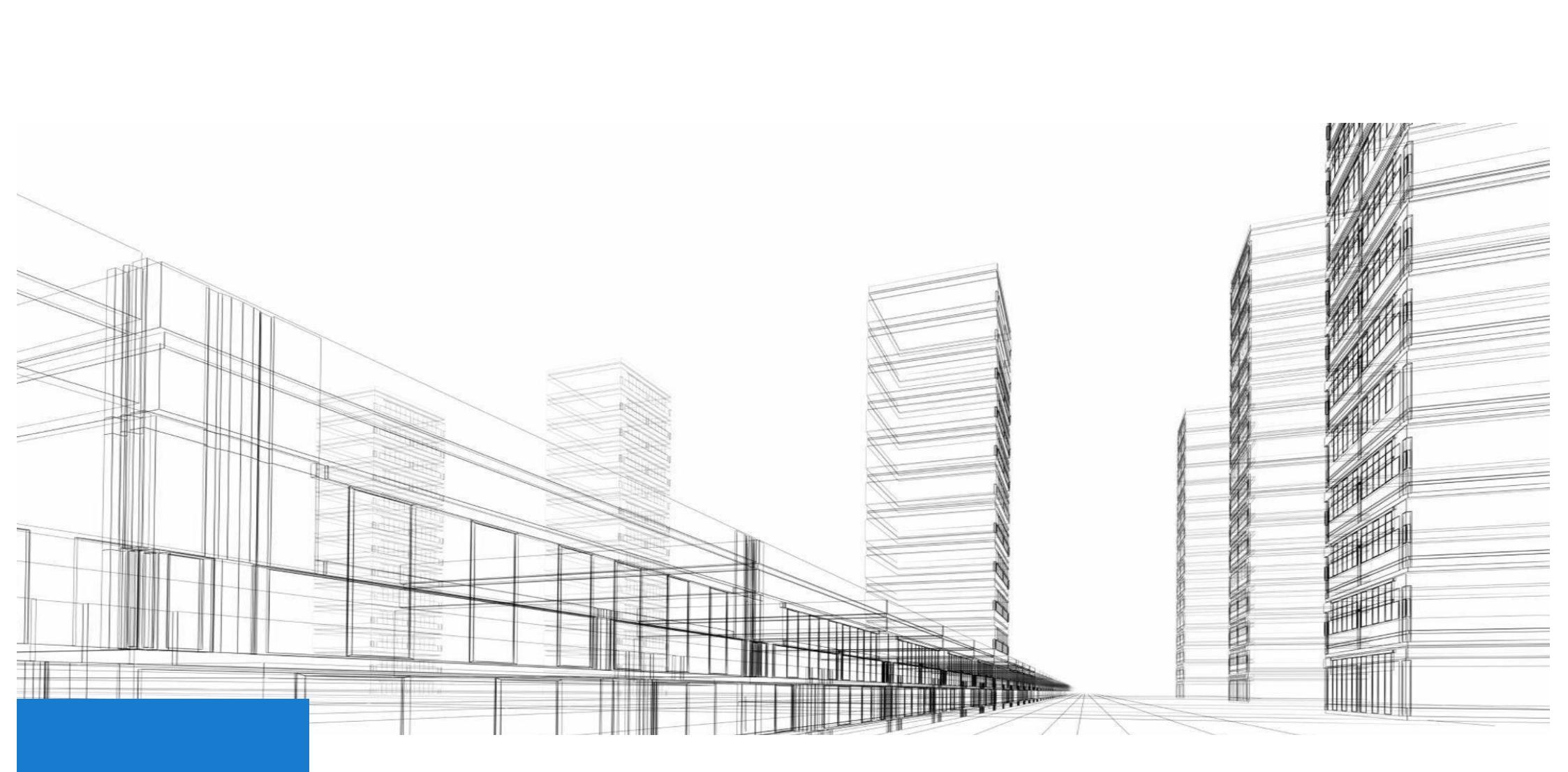
MEDISTRA HOSPITAL

BPPT

pln corporate university

## OUTLINE

1. Tantangan implementasi TI pada organisasi
2. Keselarasan TI & Bisnis
3. Enterprise Architecture (EA)
4. Studi Kasus: Penyusunan Rencana Strategis TI (RSTI) dg EA
  - Arsitektur Bisnis
  - Arsitektur Data & Aplikasi
  - Arsitektur Teknologi
  - Portofolio dan Roadmap RSTI
5. Tanya & Jawab



## Tantangan Implementasi TI pada Organisasi

# TANTANGAN IMPLEMENTASI TI PADA ORGANISASI

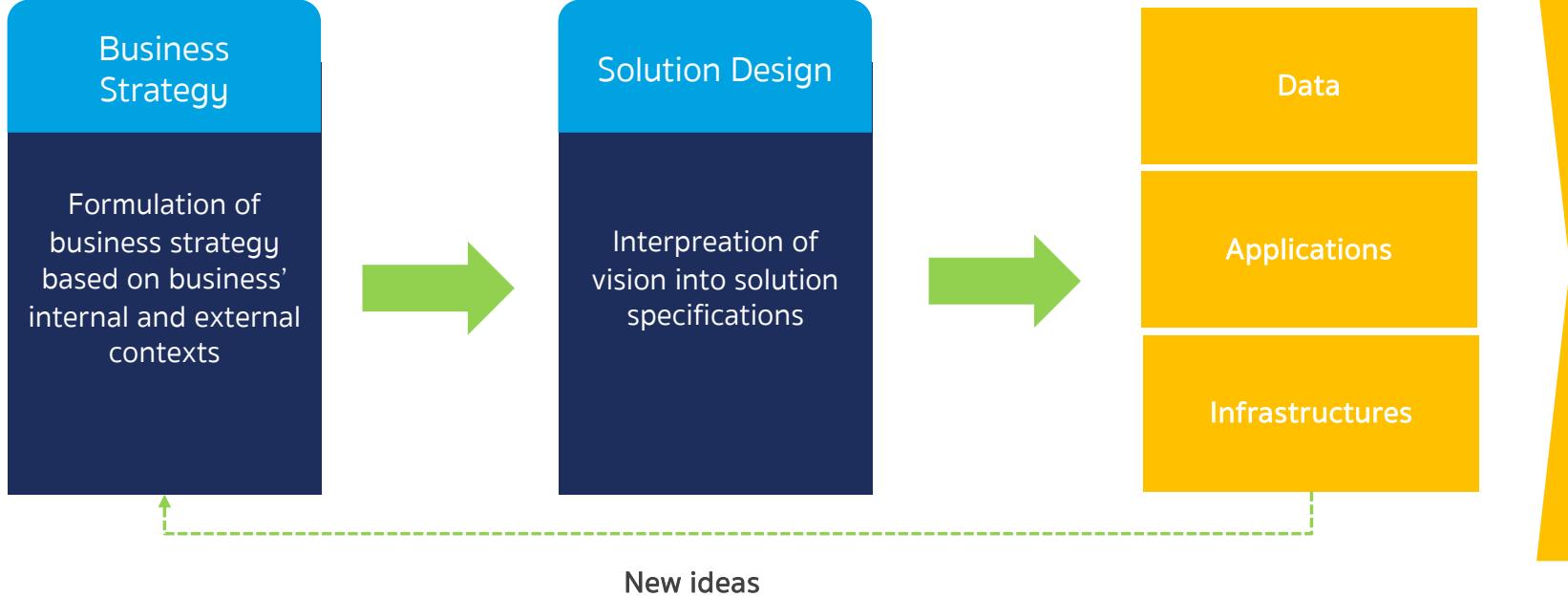
Questions on PACE

Questions on VALUE

Questions on COST

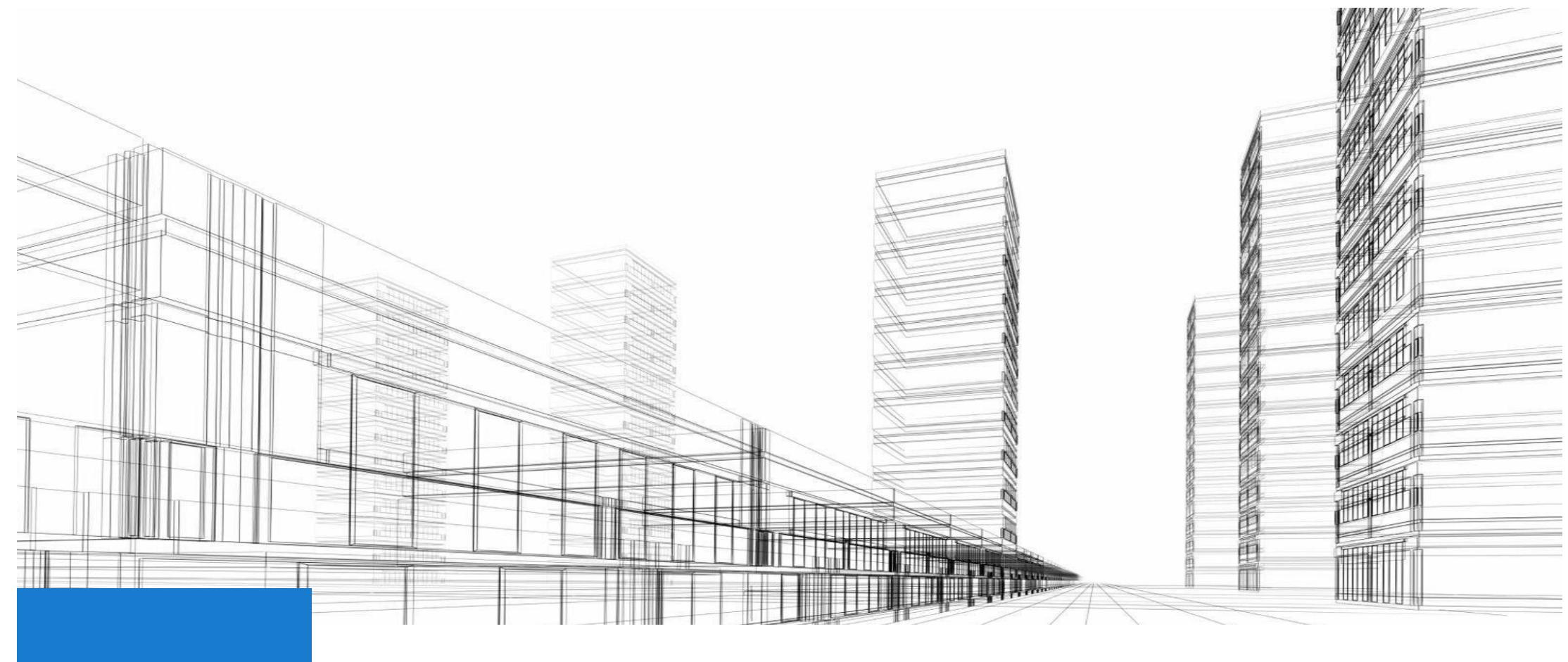
1. How does process improvements impact the **bottom line**?
2. Are the efficiency **value** real?
3. How does digital projects **change** the way we work and sustain it?
4. Are we **paying** too much for digital and tech?
5. Are we **investing** too little for step change?
6. Are we **paying** twice for IT infrastructure?
7. Do we have **duplications** of applications? Why?
8. Why do we **build**? Can't we just **buy**?
9. Why do we **buy**? We should **build** it ourselves!
10. Why do we continue to have bad quality data?
11. What is our minimum process, data, applications and technologies to operate effectively?
12. How can we accelerate ideation and innovation to launch MVP?
13. Why do we always face project cost overrun?

# KESELARASAN TI & BISNIS



Ketika **tidak** selaras:

- Duplikasi aplikasi
- Integrasi yang dipaksakan
- Aplikasi yang berdiri sendiri



# Enterprise Architecture (EA)

# ENTERPRISE ARCHITECTURE (EA)

EA is a discipline for proactively and holistically leading enterprise responses to disruptive forces by identifying and analyzing the execution of change toward desired business vision and outcomes.

Gartner

An EA defines a strategic context for the evolution of the IT system in response to the constantly changing needs of the business environment

TOGAF

The organizing logic for business process and IT Capabilities reflecting the integration and standardization requirements of the firm's operating model

Jeanne Ross

# KENAPA EA?

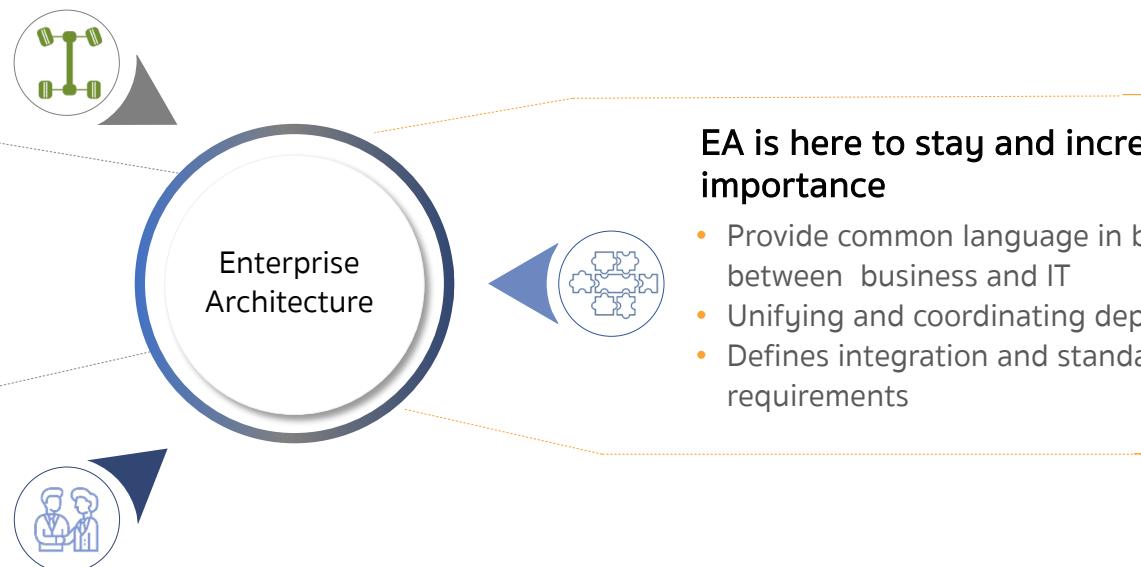
- EA menjawab tuntukan kolaborasi yang semakin erat antara bisnis & TI.

The critical interdependence between business and IT functions requires a disciplined approach to coordinating business and IT Plans

- The dependence of business on IT are increasing
- The innovative potential of IT for business is growing

However, business and IT are disparate areas and establishing communications between them have been difficult

- IT systems are getting more sophisticated, comprehensive and diverse



**EA is here to stay and increasing in its importance**

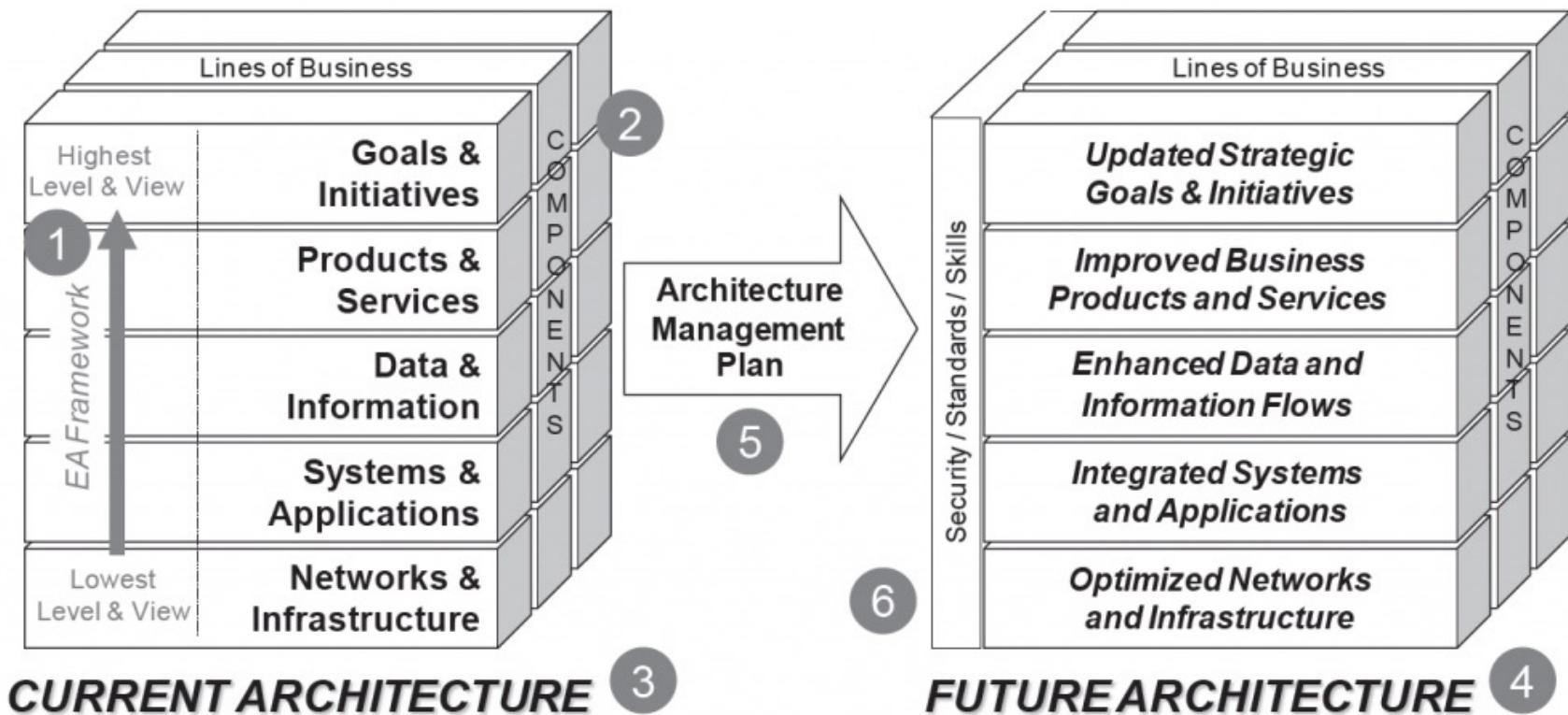
- Provide common language in bridging the gap between business and IT
- Unifying and coordinating departmental processes
- Defines integration and standardization requirements

Source: Role of EA Practice, S.Kotusev, 2010

# PEMANFAATAN EA

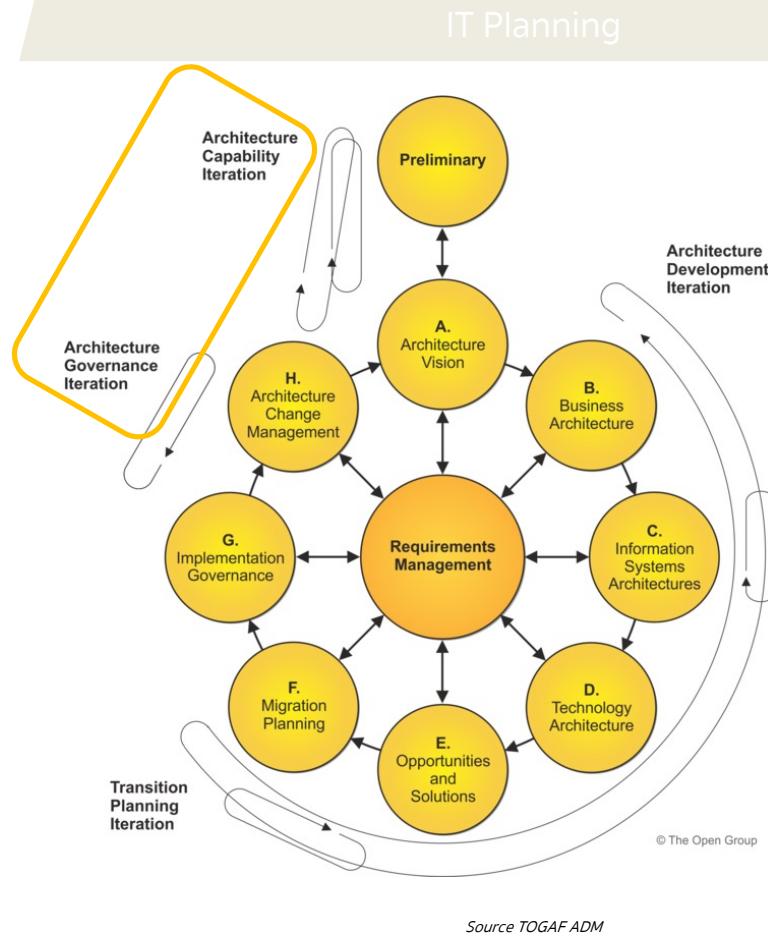
IT Planning

Architecture Reference Model Management

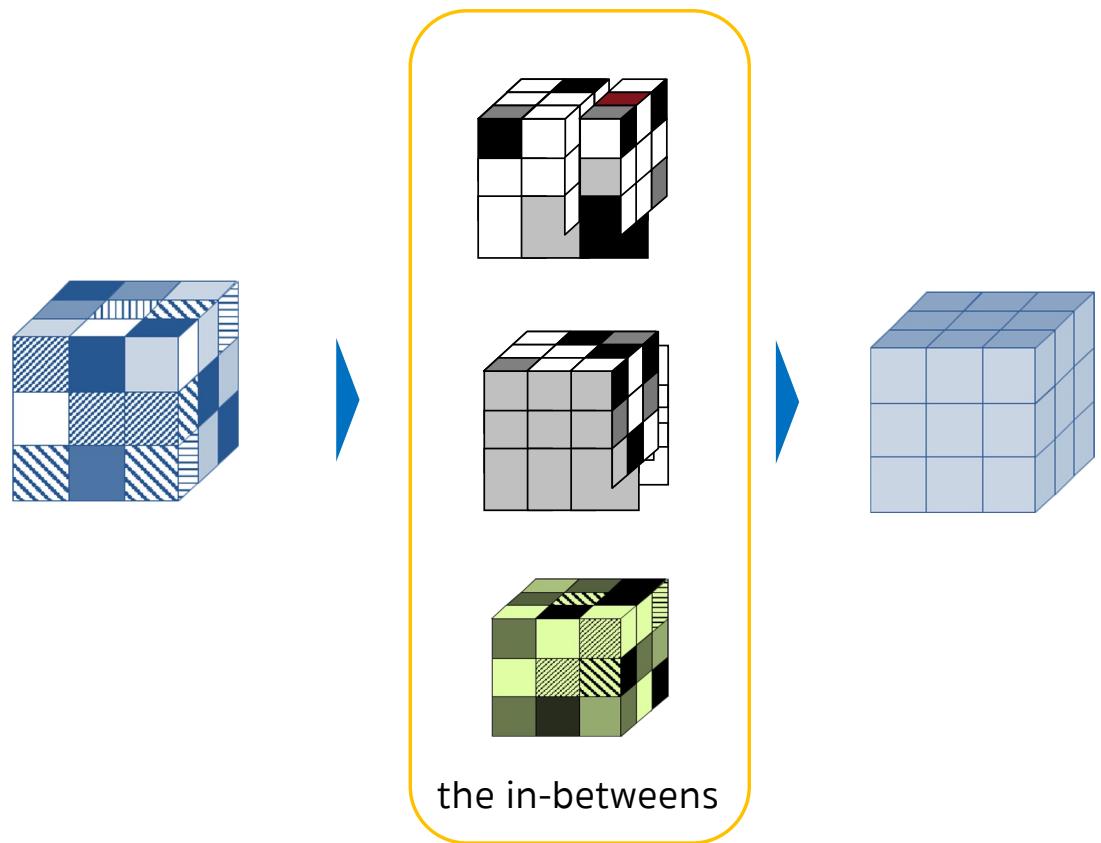


Source EA3 Cube, S.Bernard

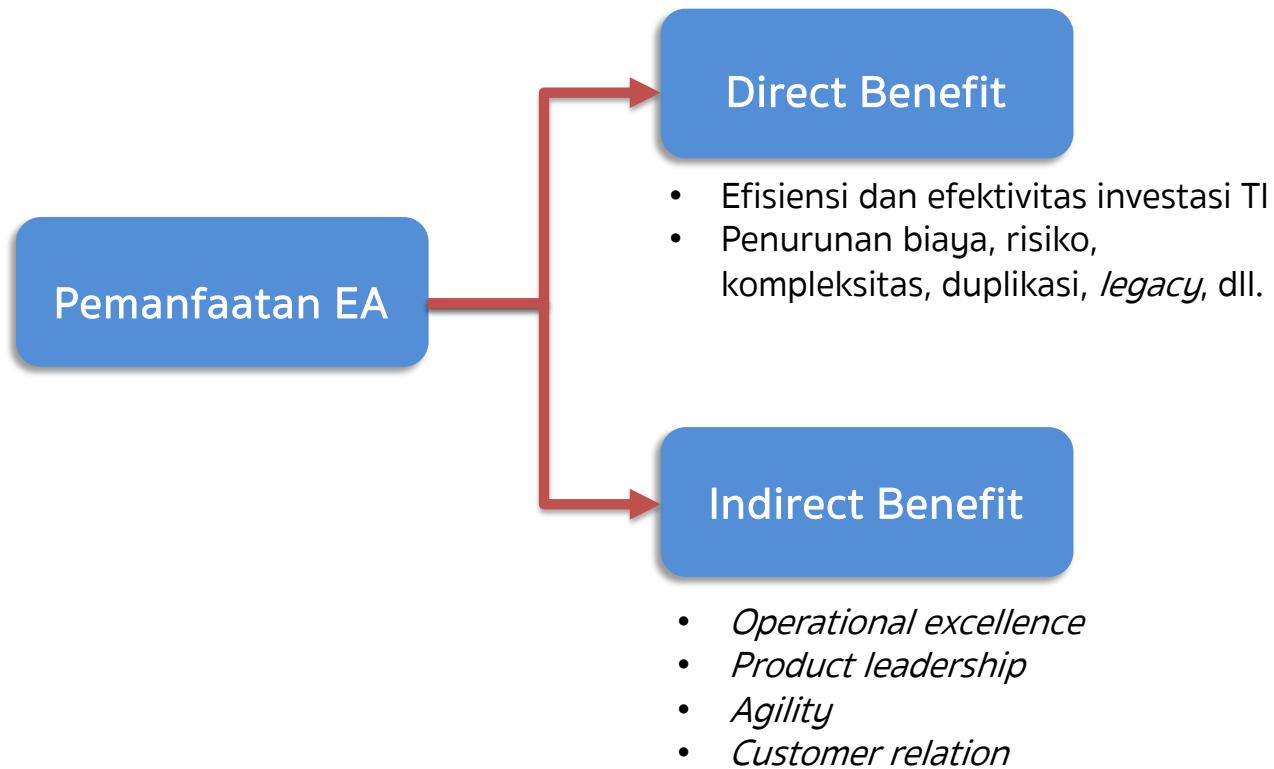
# PEMANFAATAN EA

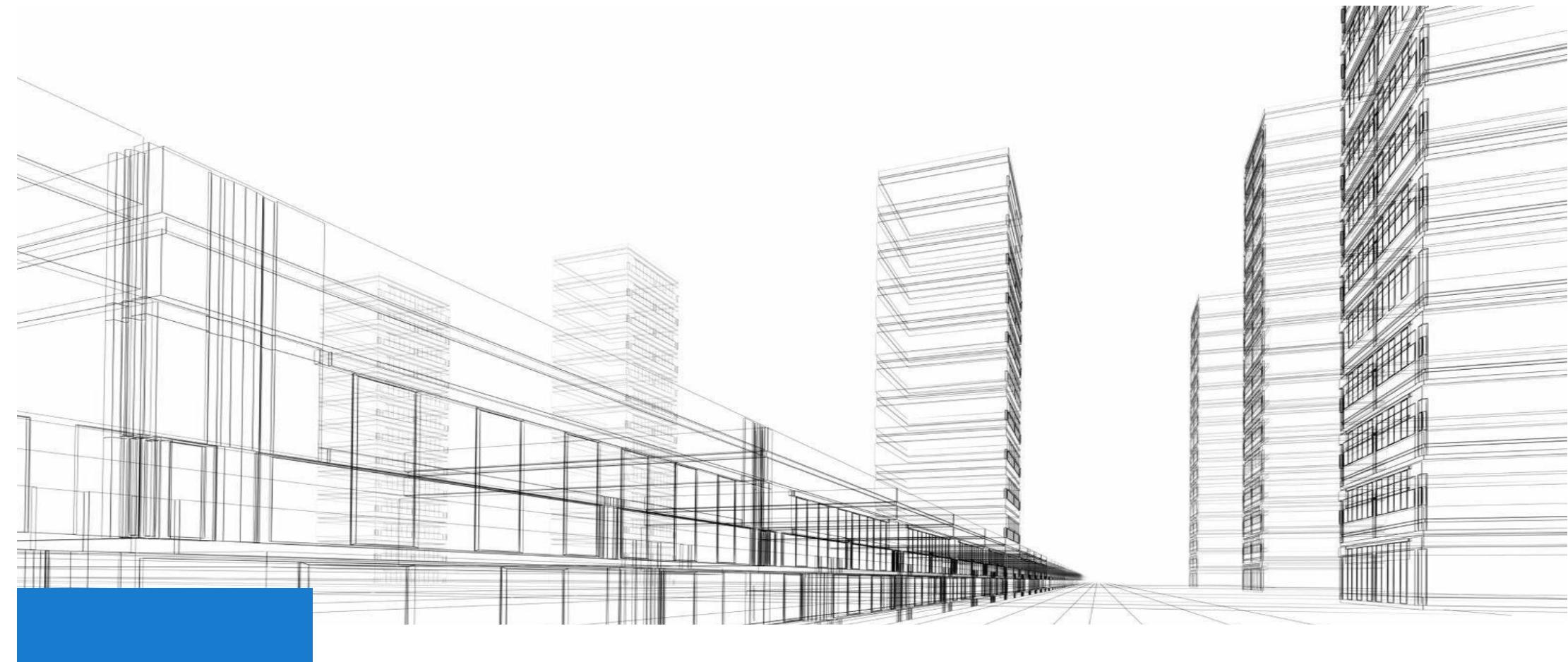


## Architecture Reference Model Management



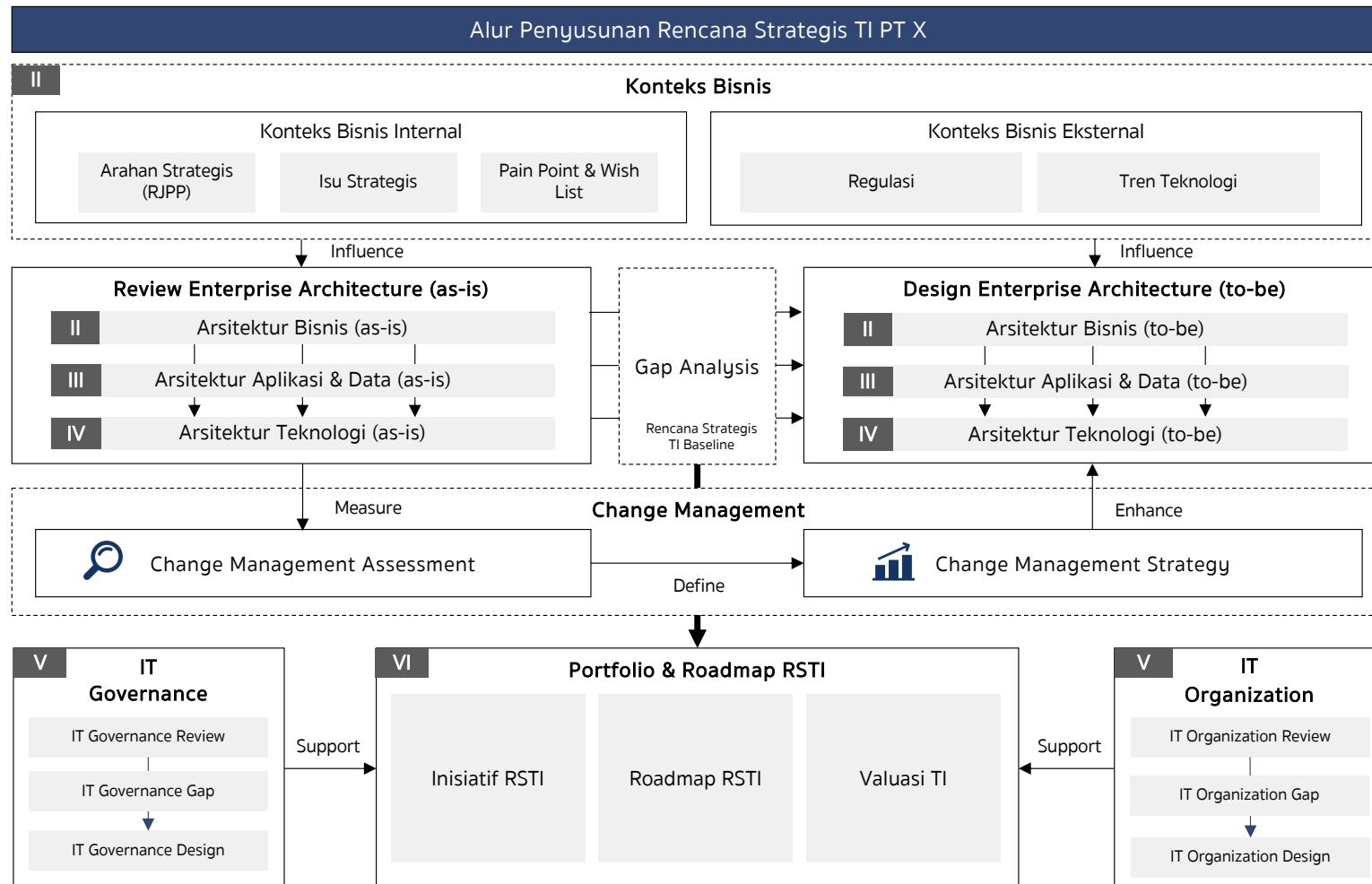
# KELEBIHAN PEMANFAATAN EA



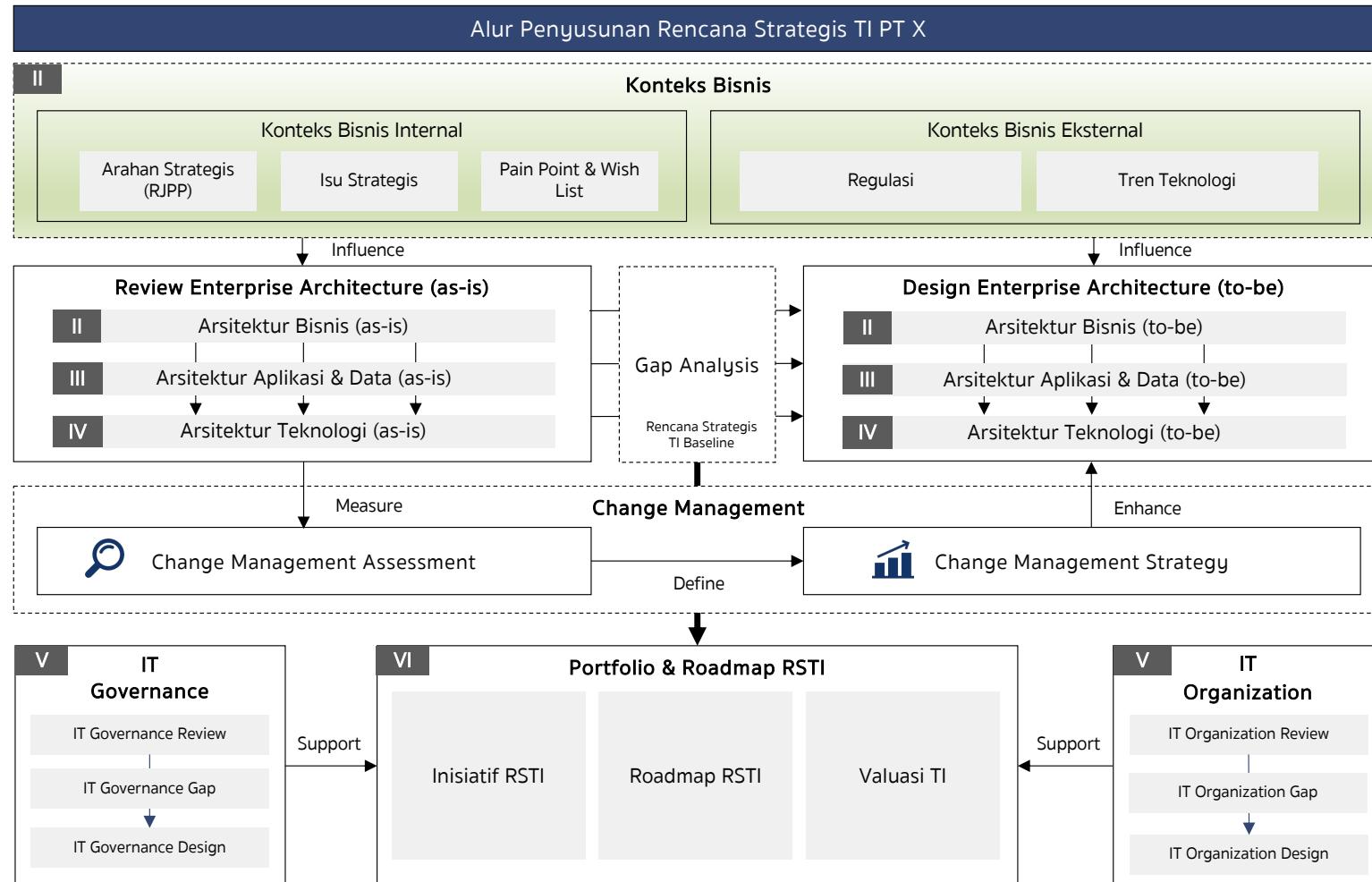


## Studi Kasus: Penyusunan Rencana Strategis TI dg EA

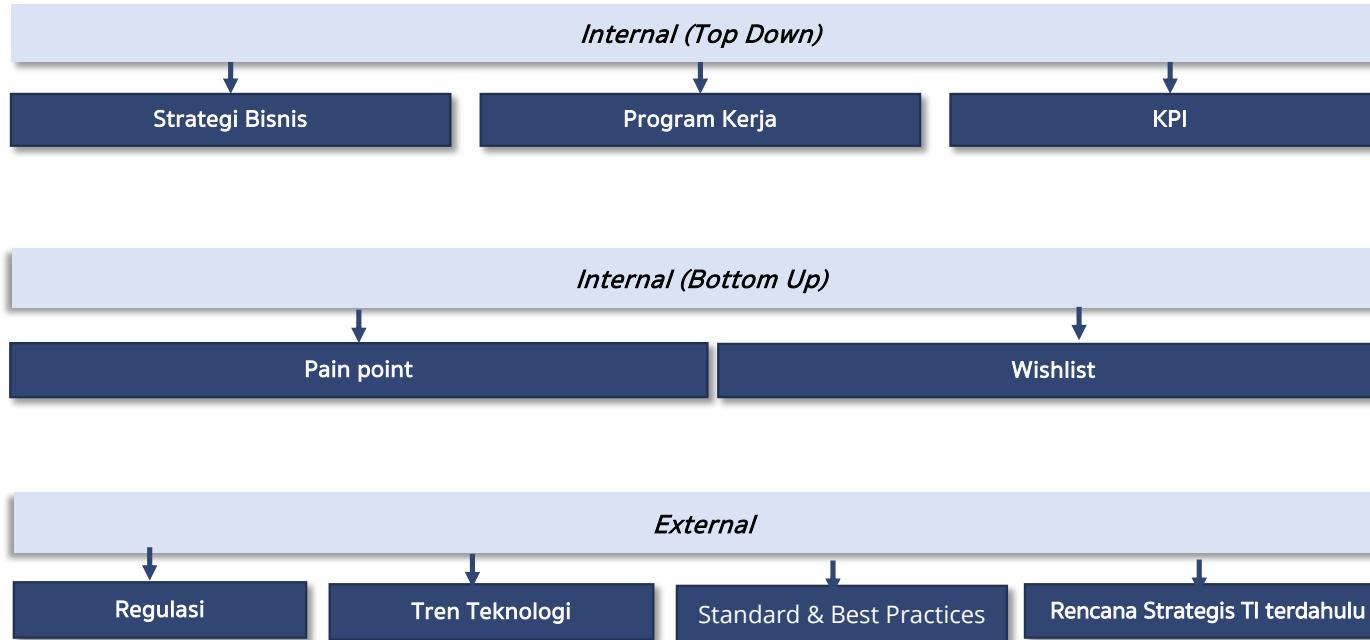
# KERANGKA PERENCANAAN STRATEGIS TI DENGAN EA



# KONTEKS BISNIS (1)



# KONTEKS BISNIS (2)



## Potensi implikasi TI:

- Diidentifikasi berdasarkan interview, observasi, dan analisis dokumen yang relevan.
- Fokus pada identifikasi kapabilitas TI (high level)

# KONTEKS BISNIS (3)

CONTOH

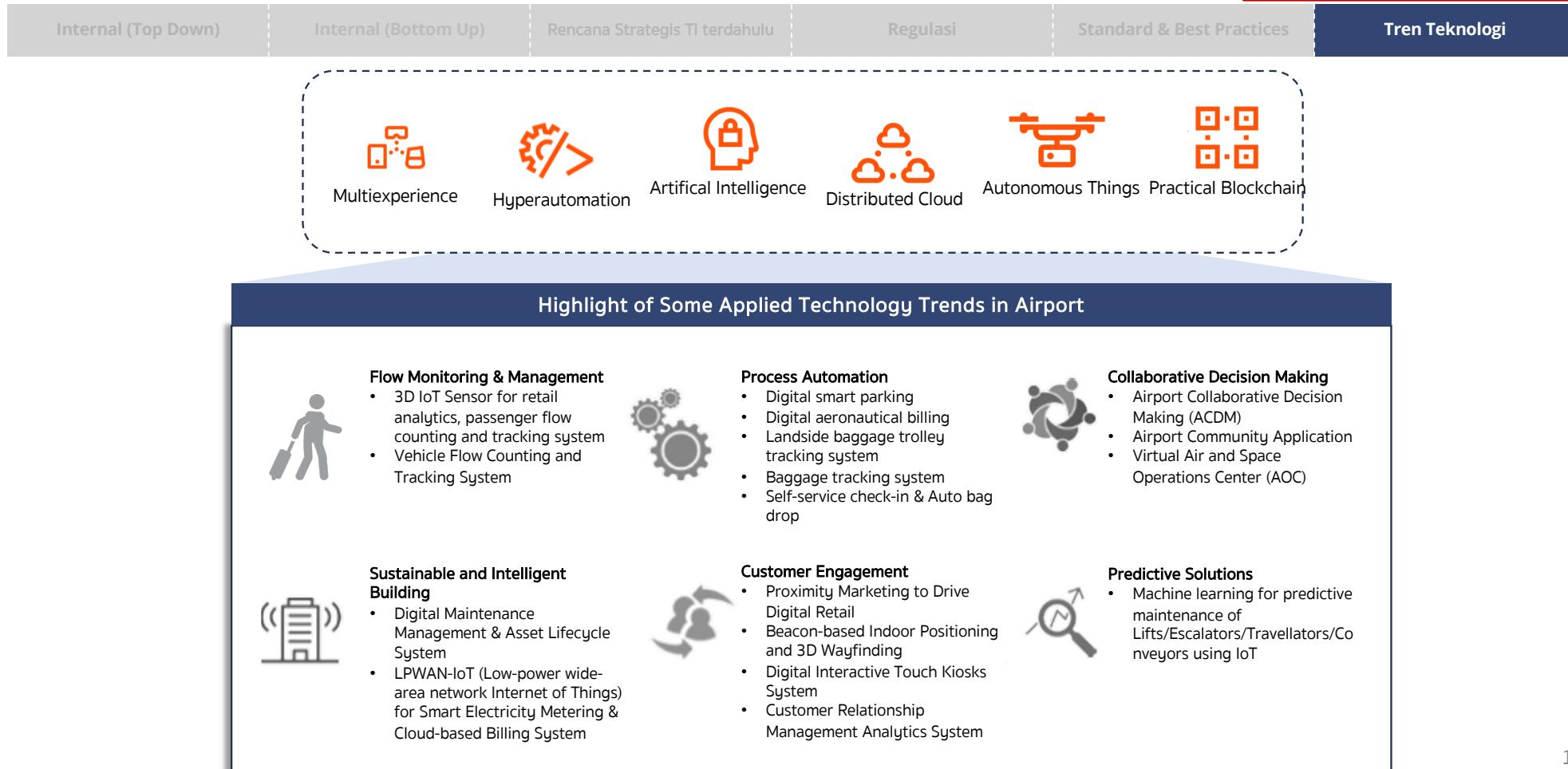
Internal (Top Down)	Internal (Bottom Up)	Rencana Strategis TI terdahulu	Regulasi	Standard & Best Practices	Tren Teknologi
Strategi	Program kerja		KPI	Potensi Implikasi TI	
<i>Accelerate traffic growth and maximize revenues</i>	Pemasaran destinasi yang berkolaborasi dengan tourism board dan stakeholders local		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melebihi 130 juta penumpang</li> <li>• Pendapatan mencapai 24 Triliun Rupiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan sistem pada bisnis pemasaran untuk utilisasi pemasangan iklan dan penentuan <i>premium spot</i> atau lokasi pemasangan iklan berbasis <i>data analytics</i></li> </ul>	
	Perluasan koneksi udara pada high growth market yang teridentifikasi			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan <i>data analytics</i> untuk identifikasi pertumbuhan pasar</li> <li>• Dukungan sistem untuk penyediaan informasi <i>traffic airline</i> secara real-time</li> </ul>	
	Peningkatan kapabilitas transfer penumpang yang seamless dan efisien			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan sistem untuk pemanfaatan teknologi <i>biometric</i> untuk menciptakan <i>passenger journey</i> yang efisien di airport</li> </ul>	
	Meningkatkan sistem transportasi multimodal dari bandar udara ke kota dan catchment area lainnya			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan sistem untuk mengintegrasikan transportasi multimoda</li> <li>• Optimalisasi fitur pada mobile apps untuk pemesanan taxi online dan penyewaan kendaraan</li> </ul>	
	Mengembangkan layanan kargo terpadu dengan industri terkait		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencapai 500 ribu ton kargo pada 13 airport</li> <li>• 100% inisiatif terimplementasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan sistem yang terintegrasi untuk melakukan monitoring produksi kargo</li> </ul>	

# KONTEKS BISNIS (4)

Internal (Top Down)	Internal (Bottom Up)	Rencana Strategis TI terdahulu	Regulasi	Standard & Best Practices	Tren Teknologi	CONTOH
<b>1 Dukungan Aplikasi terhadap Bisnis</b>						<b>Implikasi TI</b>
<i>Integrasi antar sistem informasi belum optimal</i>	<b>Integrasi antar sistem dalam satu siklus proses masih terbatas</b> Contoh:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penagihan unscheduled flight (Aplikasi SIOPSKOM dengan SAP)</li> <li>Perencanaan <i>maintenance</i> apabila ditemukan kondisi alat / fasilitas yang tidak baik (Aplikasi e-inspection dengan SAP PM)</li> </ul>			Pengembangan sistem informasi yang berdasarkan proses bisnis terintegrasi untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan oleh manusia	
<i>Fungsi dan control sistem informasi belum optimal</i>	<b>Fungsi dari aplikasi eksisting yang belum maksimal untuk mendukung kebutuhan BPO</b> Contoh:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencatatan database peralatan secara komprehensif (SAP)</li> <li>Perhitungan HPP - Harga Pokok Produksi (SAP)</li> </ul>		Optimalisasi sistem dengan peningkatan kapabilitas aplikasi yang memberikan kemudahan bagi BPO untuk melakukan kegiatan operasional setiap saat		
	<b>Kontrol entri data pada aplikasi yang belum optimal</b> Contoh:	<ul style="list-style-type: none"> <li>SIOPSKOM yang belum menerapkan <i>application control</i>, sehingga field dapat dientri dengan pernyataan terbuka</li> </ul>		Optimalisasi sistem dengan penerapan <i>application control</i> agar memastikan setiap field terisi dengan karakter yang sesuai		
<i>Kegiatan monitoring belum didukung oleh sistem informasi</i>	<b>Belum tersedianya <i>dashboard</i> monitoring untuk monitoring data operasional dan pendapatan</b> Contoh:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dashboard perbandingan investasi dengan loan</li> <li>Dashboard pendapatan dari masing – masing anak perusahaan</li> </ul>		Pengembangan sistem informasi berupa <i>dashboard</i> yang terintegrasi dengan sistem lainnya terkait penyediaan informasi untuk mendukung kelancaran monitoring dan evaluasi dari setiap proses dan transaksi		
<i>Terdapat Key Process yang belum didukung oleh sistem informasi</i>	<b>Belum semua proses bisnis yang tersistem</b> Contoh:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi barang lost &amp; found</li> <li>Pengelolaan asset tetap yang tidak produktif</li> <li>Pembayaran tagihan ke pihak ketiga</li> </ul>		Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dengan sistem atau peralatan IoT lainnya untuk memperoleh sistem informasi yang dapat mengakomodir <i>end-to-end process</i>		

# KONTEKS BISNIS (5)

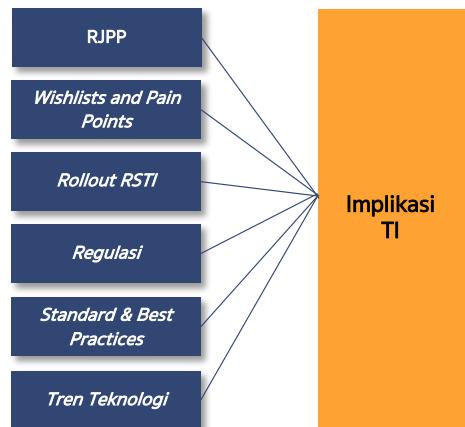
CONTOH



# KONTEKS BISNIS (6)

Implikasi TI diidentifikasi berdasarkan hasil observasi terhadap kondisi organisasi, yang mencakup:

- Program kerja dan inisiatif yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
- *Business Wishlists and Pain points* yang didapat melalui kegiatan interview kepada *Business Process Owner*
- *Rollout* inisiatif-inisiatif RSTI sebelumnya yang dinilai masih relevan dan sesuai dengan kondisi mendatang
- Regulasi yang harus dipenuhi oleh organisasi.



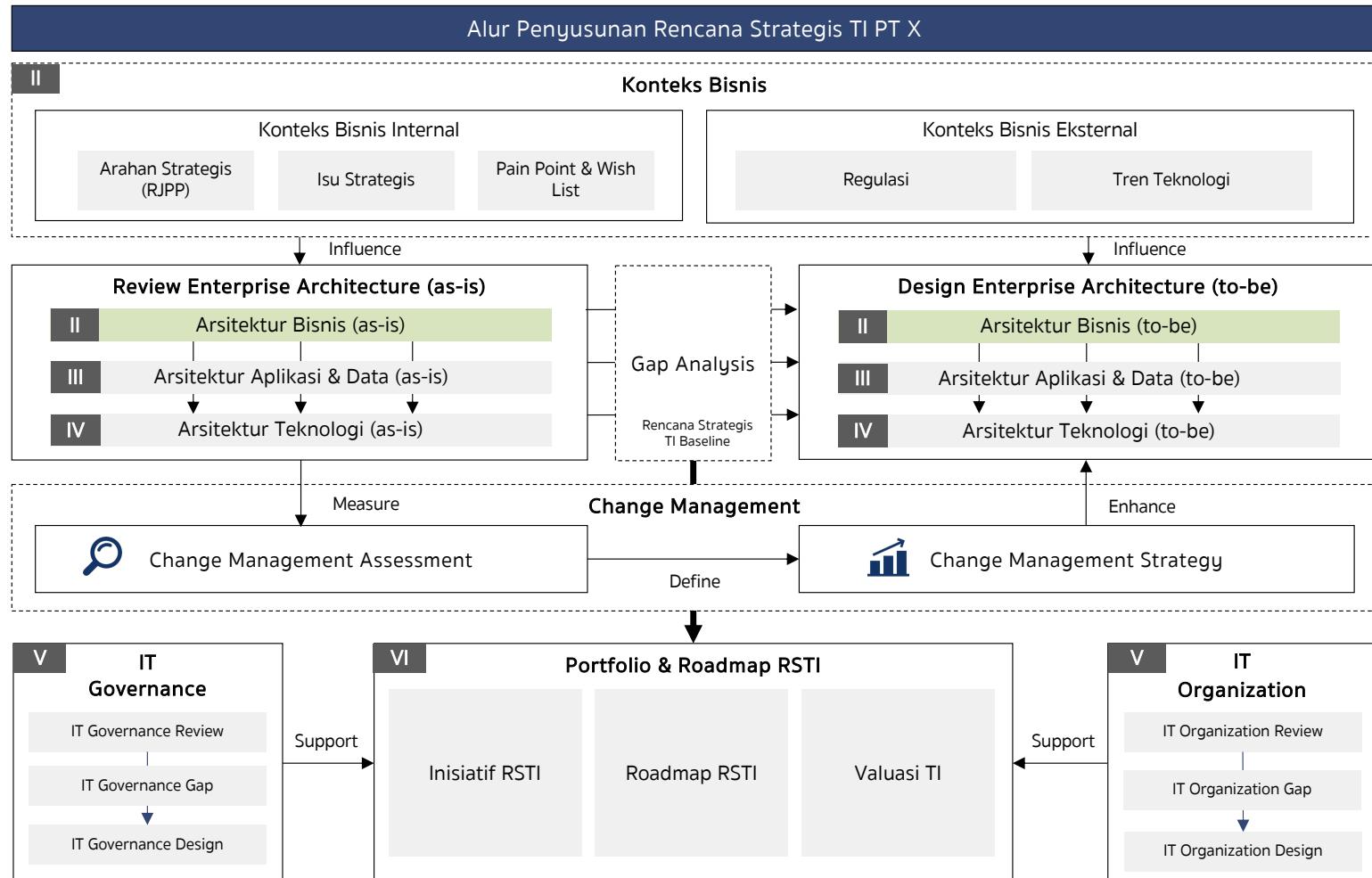
Kemudian, untuk memastikan agar setiap inisiatif tidak tumpang tindih, maka dilakukan agregasi Implikasi TI.

## CONTOH

### Implikasi TI

Dukungan sistem yang memudahkan proses pertukaran data untuk identifikasi pola atau tren yang mendukung proses <i>decision making</i>	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Optimalisasi fitur pada mobile apps (informasi jadwal dan rute transportasi di bandara, wayfinding, available fitur for VIP service, <i>customer service</i> )	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Dukungan teknologi terkini untuk peningkatan kapabilitas operasional airport (Inspeksi, Inventarisasi, dan <i>Airport Facility Management</i> )	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Dukungan sistem untuk perencanaan alokasi, pengelolaan sumber daya secara optimal hingga evaluasi performa secara transparan	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Penyediaan sistem monitoring seluruh aktivitas operasional yang terjadi di bandar udara	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Penyediaan <i>self-service technology</i> airport berbasis <i>biometric</i> dan <i>artificial intelligence</i> untuk meningkatkan layanan passenger journey secara efektif dan efisien	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Dukungan sistem pengelolaan informasi yang terkonsolidasi untuk pengembangan bisnis secara real time ke dalam bentuk insightful dashboard (misalnya dashboard top management, dashboard produksi, utilisasi asset, customer feedback, trafik pax, pengembangan komersial, perbandingan investasi dengan loan untuk rasio - rasio yang berada di ambang threshold, dan lain - lain)	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange
Dukungan sistem untuk mengintegrasikan transportasi multimoda yang berada di lingkungan bandar udara	Orange	Dark Blue	Light Blue	White	Orange

# ARSITEKTUR BISNIS



# ARSITEKTUR BISNIS

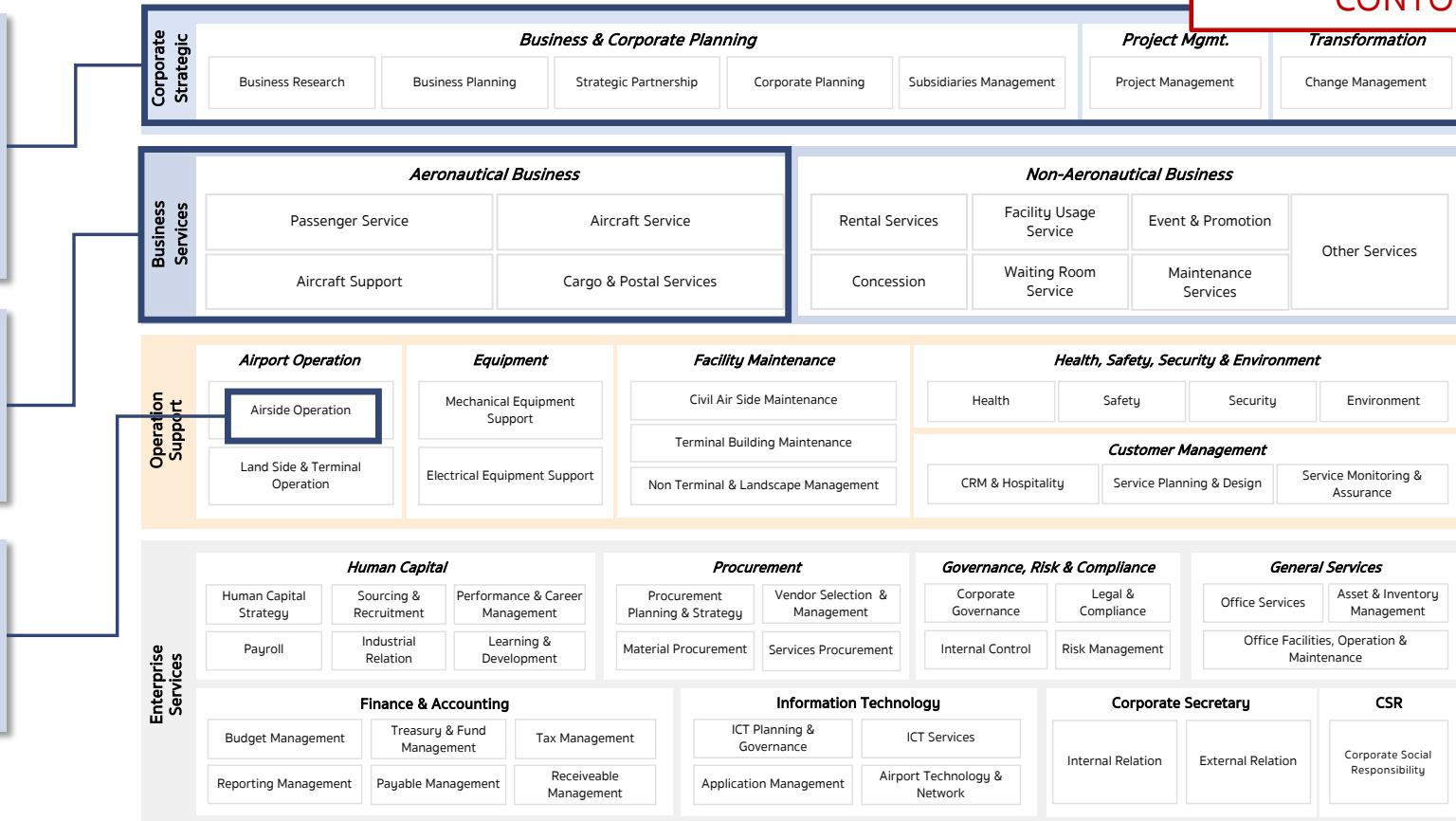
**CONTOH**

**Service Layer** mengelompokkan seluruh *business component* ke dalam kriteria layanan yang tercantum di dalam strategi perusahaan yang mencakup proses:

- Corporate Strategic
- Business Services
- Operation Support
- Enterprise Services

**Service Block** merupakan bagian dari *business building block* yang merepresentasikan layanan bisnis dari PT X

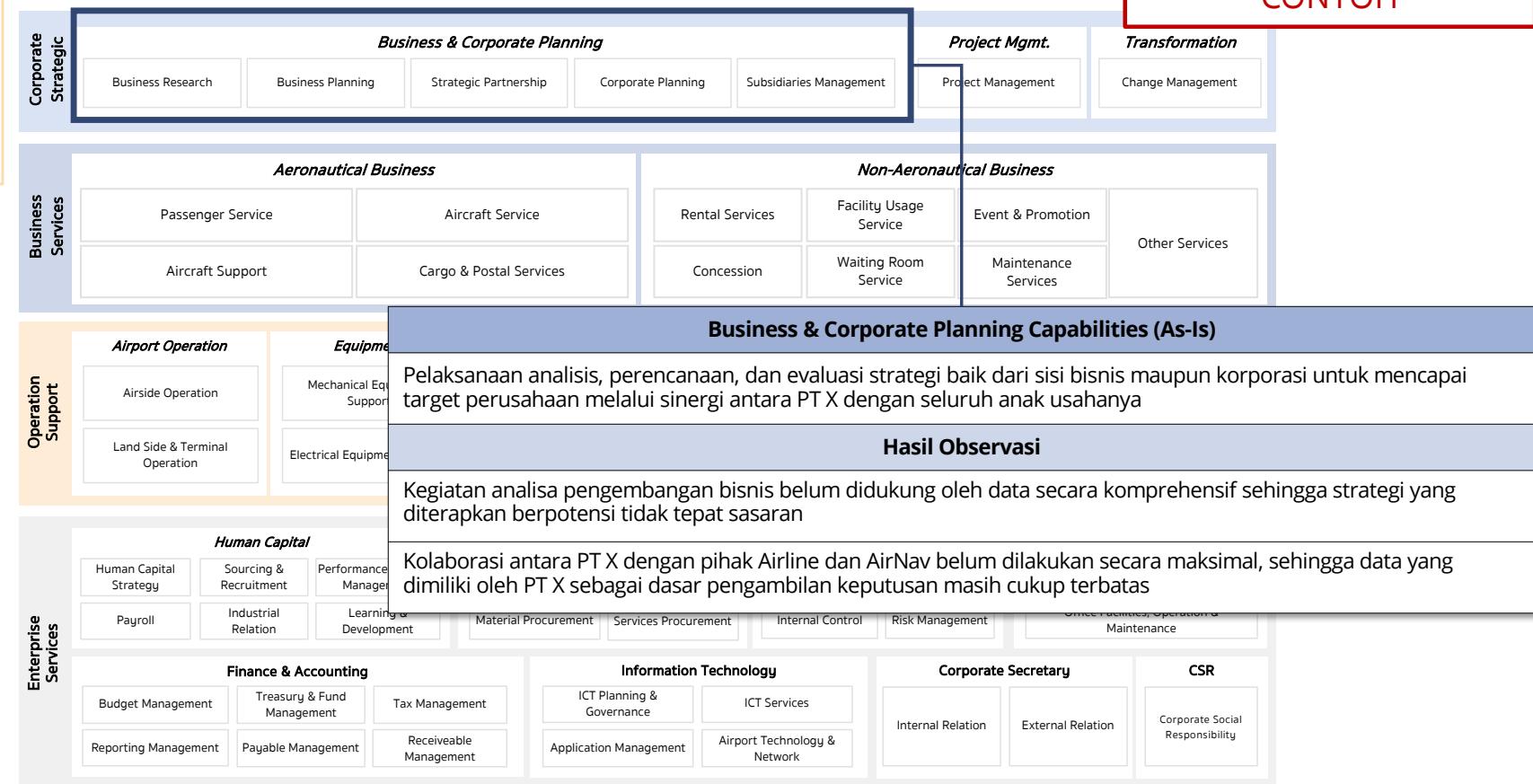
**Business Component** merupakan penyusun *service block* yang merepresentasikan kapabilitas dari layanan dan memiliki potensial untuk beroperasi secara independen



# ARSITEKTUR BISNIS

- ❖ Terhadap masing-masing komponen, identifikasi proses yang dapat di-improve -> business process improvement.

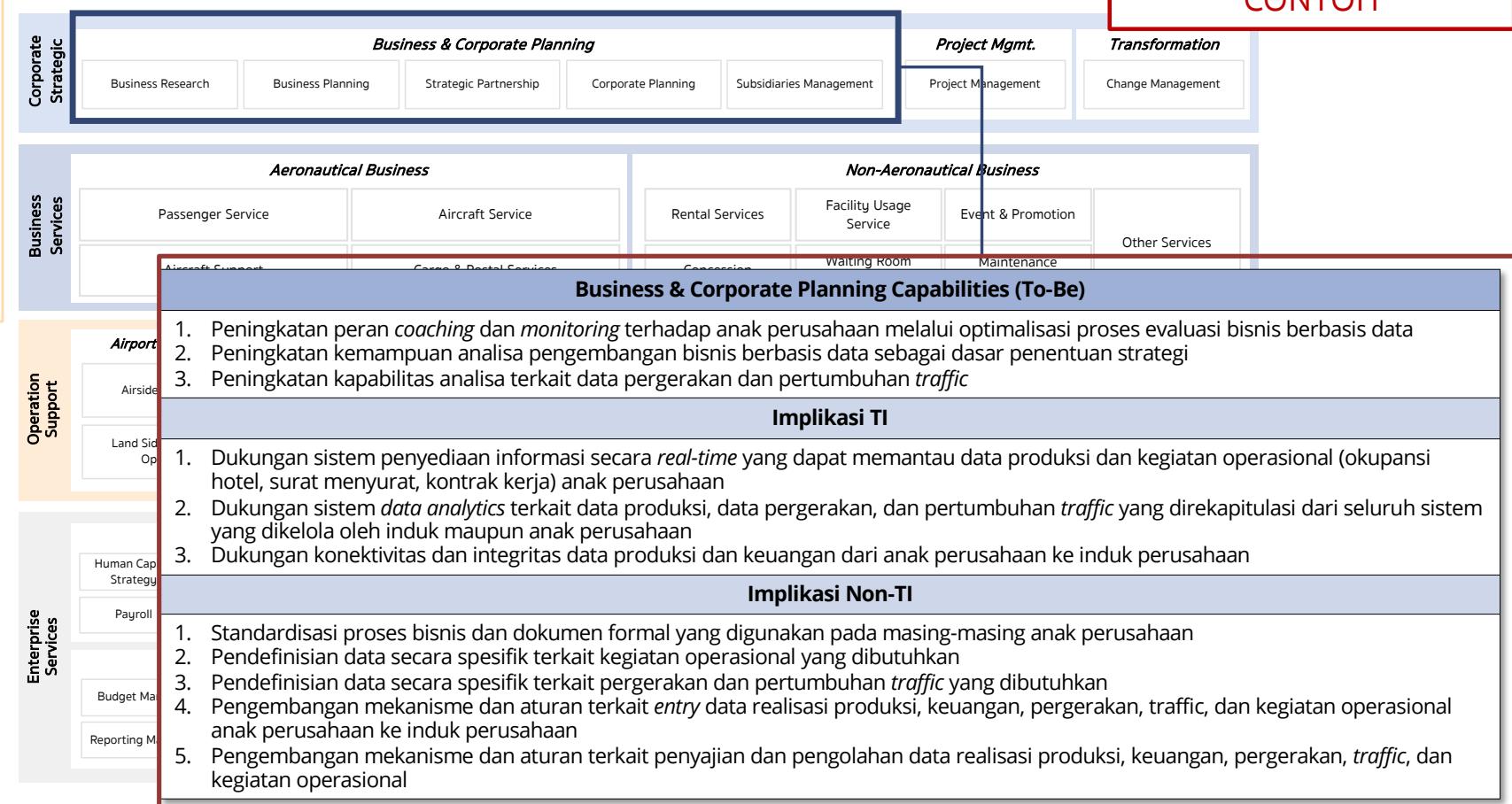
**CONTOH**



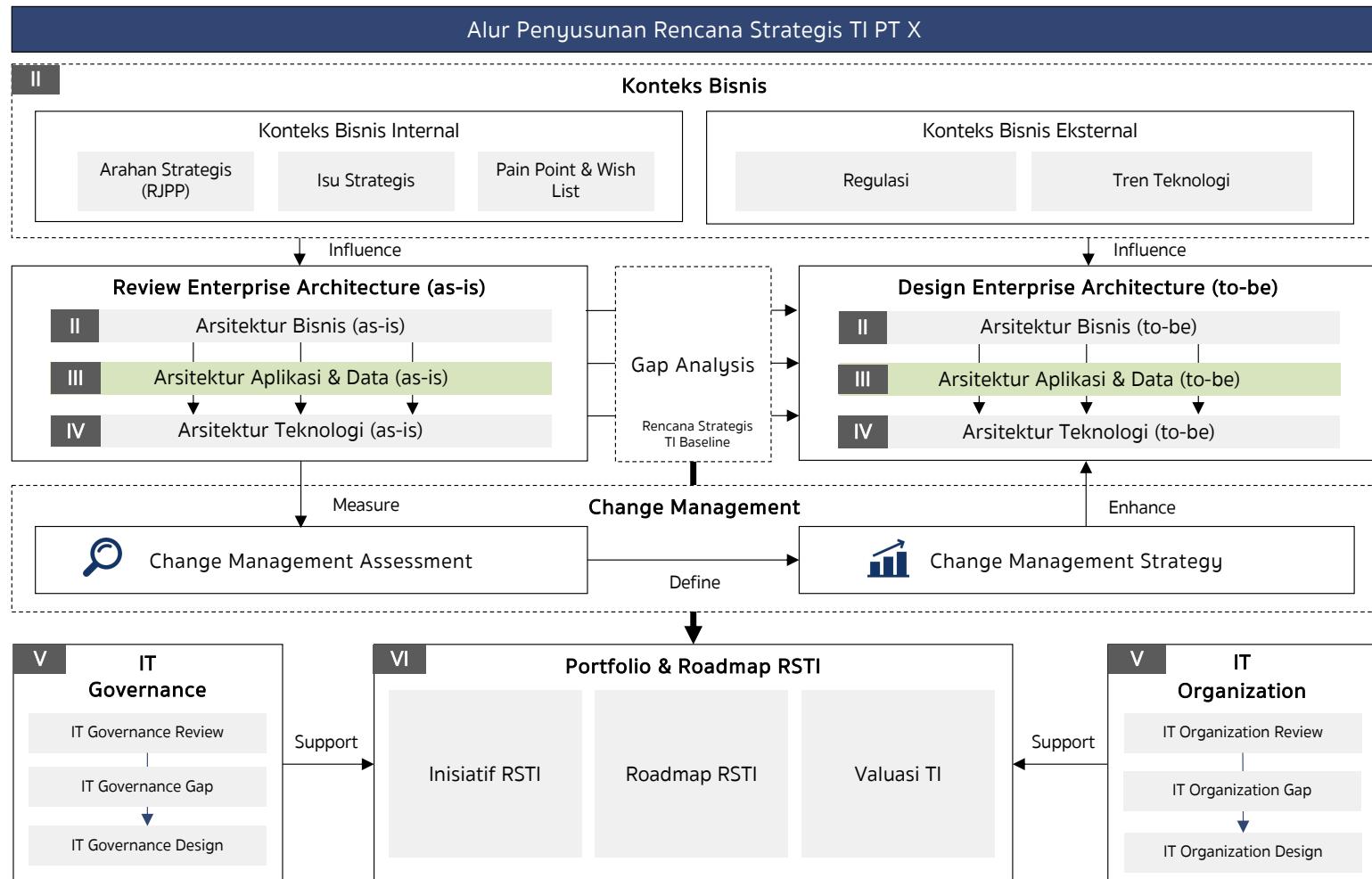
# ARSITEKTUR BISNIS

CONTOH

- ❖ Terhadap masing-masing komponen, identifikasi potensi proses yang dapat menjadi keunggulan organisasi kedepan. -> *business process development*
- ❖ Lalu, identifikasi implikasinya thd TI.



# ARSITEKTUR APLIKASI & DATA



# ARSITEKTUR APLIKASI (1)

## *As-Is Capabilities*

Obtain understanding on how current applications portfolio support current business architecture

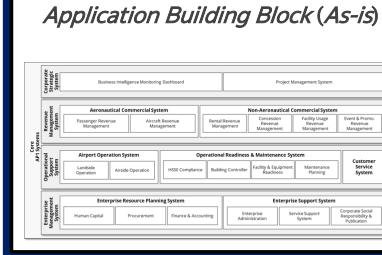
### As-is Capabilities



## *As-Is Architecture*

Identify items, conditions that can be considered to be points for improvements in the current application capabilities

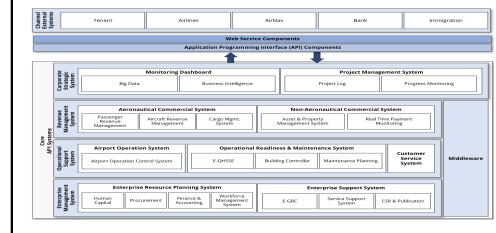
### As-is Architecture



## *To-Be Architecture*

- Identify items, features that are envisioned to be a defining traits of the future state application capabilities

### Application Building Block (To-be)



#### Important questions:

- Describe the level of support provided by current applications to business capabilities?
- Describe the level of manual process in the enterprise

#### Important questions:

- Identify important features that are not available in the current applications
- Identify the risk of not having those features

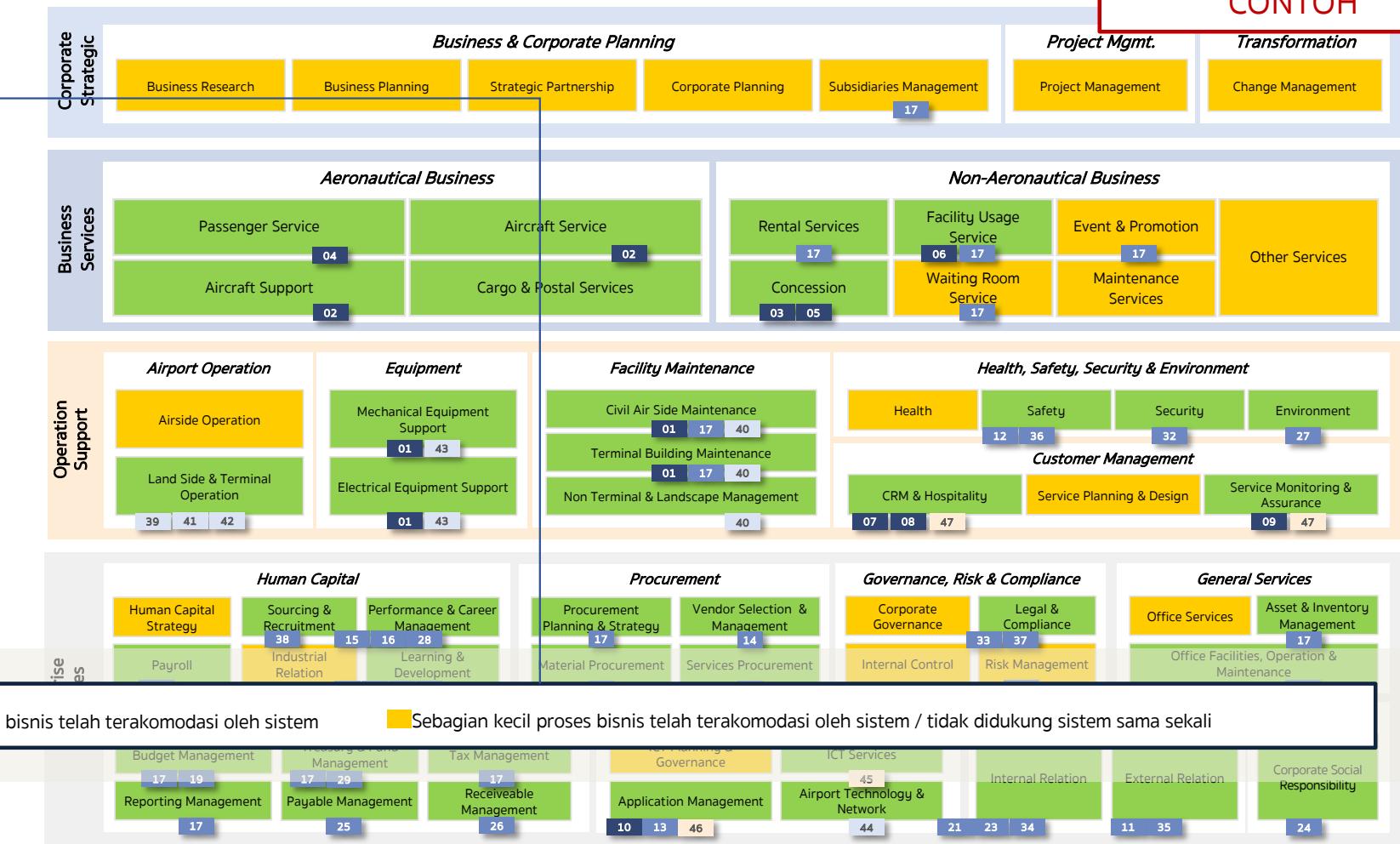
#### Important questions:

- Develop desired applications future landscape
- Identify key features to be implemented in applications future state

# ARSITEKTUR APLIKASI (2)

- ❖ Terhadap masing-masing komponen, petakan tingkat dukungan aplikasi terhadap proses bisnis tersebut.

**CONTOH**



# ARSITEKTUR APLIKASI (3)

- ❖ Terhadap masing-masing komponen, petakan tingkat dukungan aplikasi terhadap proses bisnis tersebut.

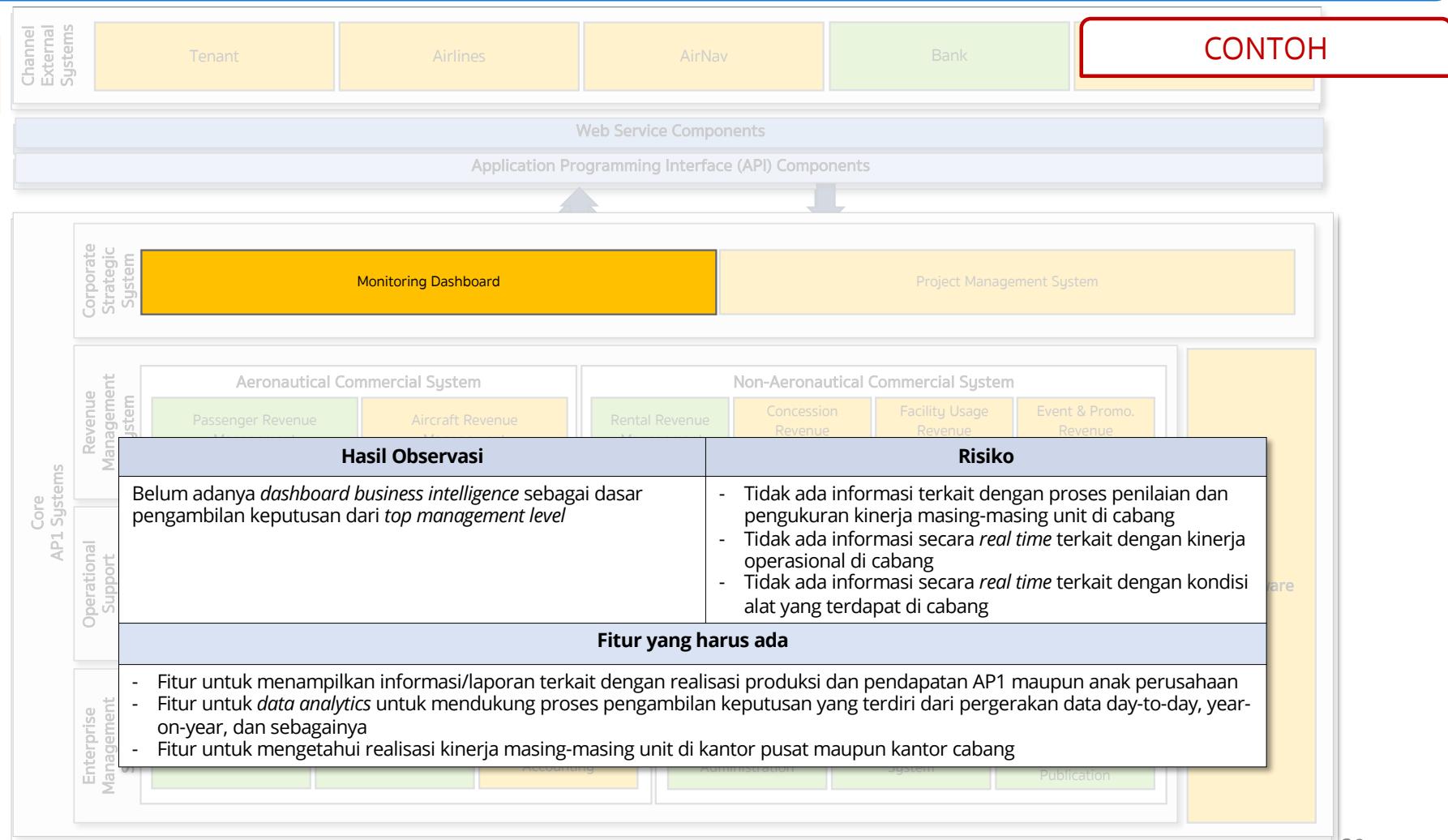
Sebagian besar/seluruh proses bisnis telah terakomodasi oleh sistem

Sebagian kecil proses bisnis telah terakomodasi oleh sistem / tidak didukung sistem sama sekali



# ARSITEKTUR APLIKASI (4)

❖ Analisis kondisi eksisting aplikas.



CONTOH

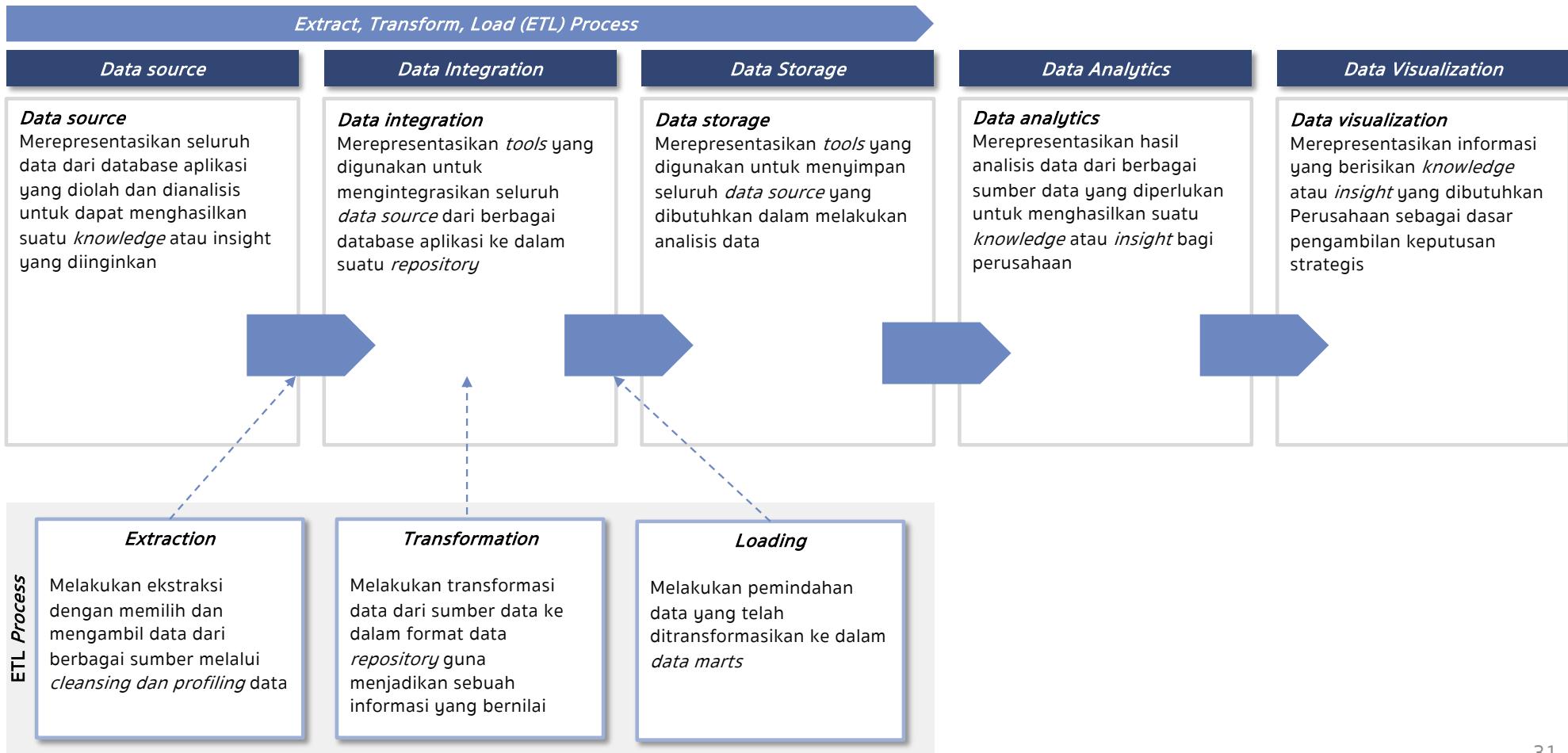
# ARSITEKTUR APLIKASI (5)

❖ Analisis kondisi arsitektur aplikasi kedepan (*future application architecture*)



# ARSITEKTUR DATA (1)

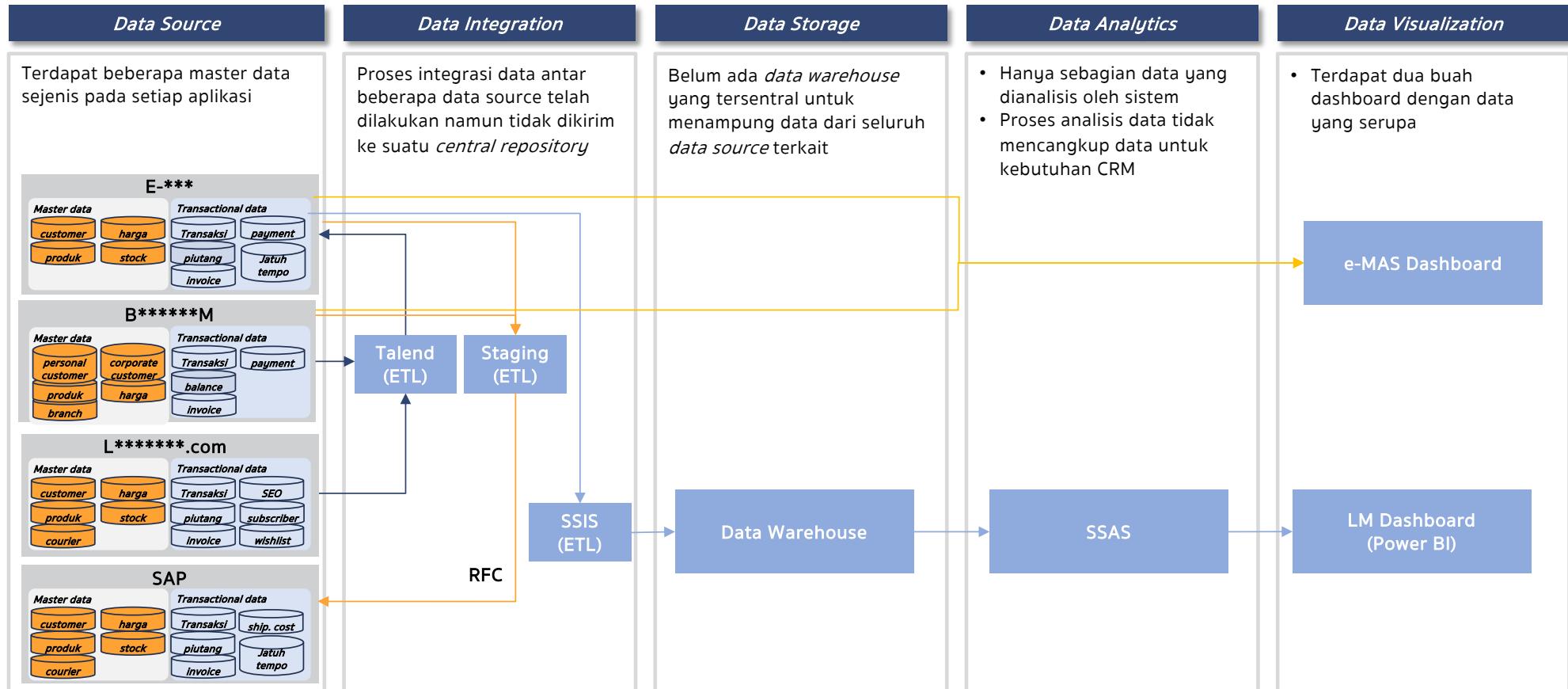
❖ Analisis arsitektur data as-is/saat ini dan to-be/kedepan.



# ARSITEKTUR DATA (2)

❖ Analisis arsitektur data as-is/saat ini serta potensi perbaikan kedepan.

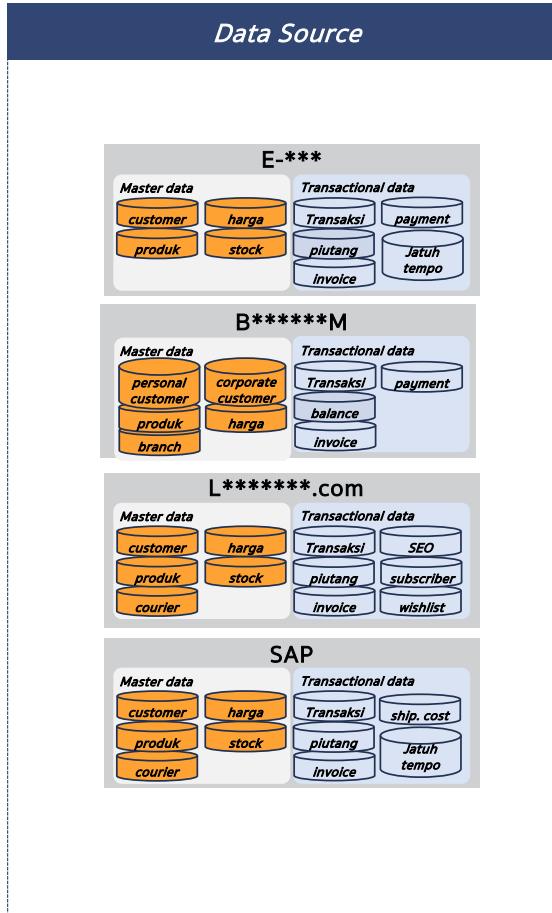
## CONTOH



# ARSITEKTUR DATA (3)

❖ Analisis arsitektur data as-is/saat ini serta potensi perbaikan kedepan.

CONTOH



## Observasi

1. Master data *customer* dan harga ditemukan pada semua aplikasi
2. Master data yang digunakan pada BrankasLM berbeda dengan aplikasi lainnya
3. Pembagian jenis *customer* pada BrankasLM berbeda dengan aplikasi lainnya

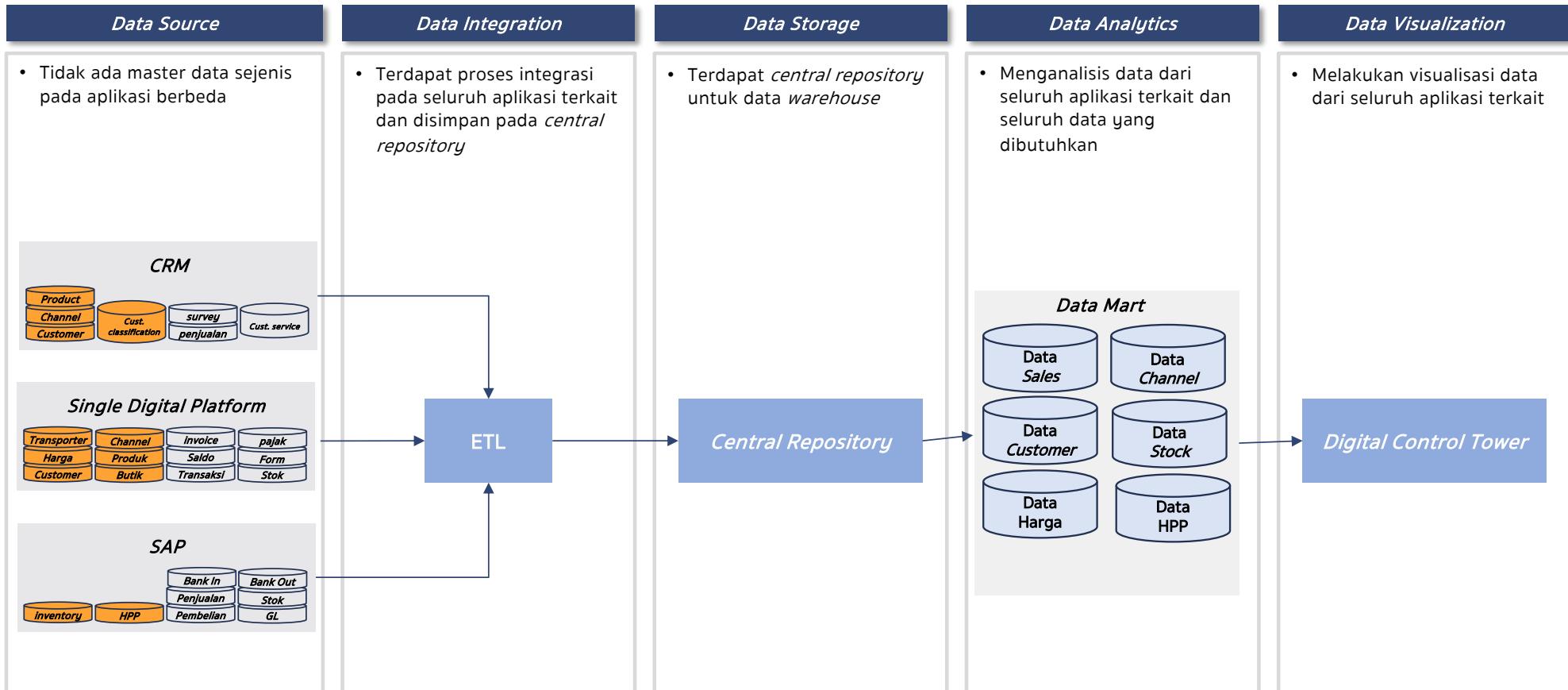
## Implikasi

1. Adanya master data yang berbeda-beda pada berbagai aplikasi dapat menyebabkan data saling tumpang tindih dan terjadi perbedaan data antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya.
2. customer logammulia.com tidak dapat mengakses BrankasLM dengan *user ID* yang sama karena master data yang digunakan berbeda
3. Analisis bisnis tidak dapat dilakukan secara keseluruhan karena data yang ada terpisah-pisah pada aplikasi berbeda

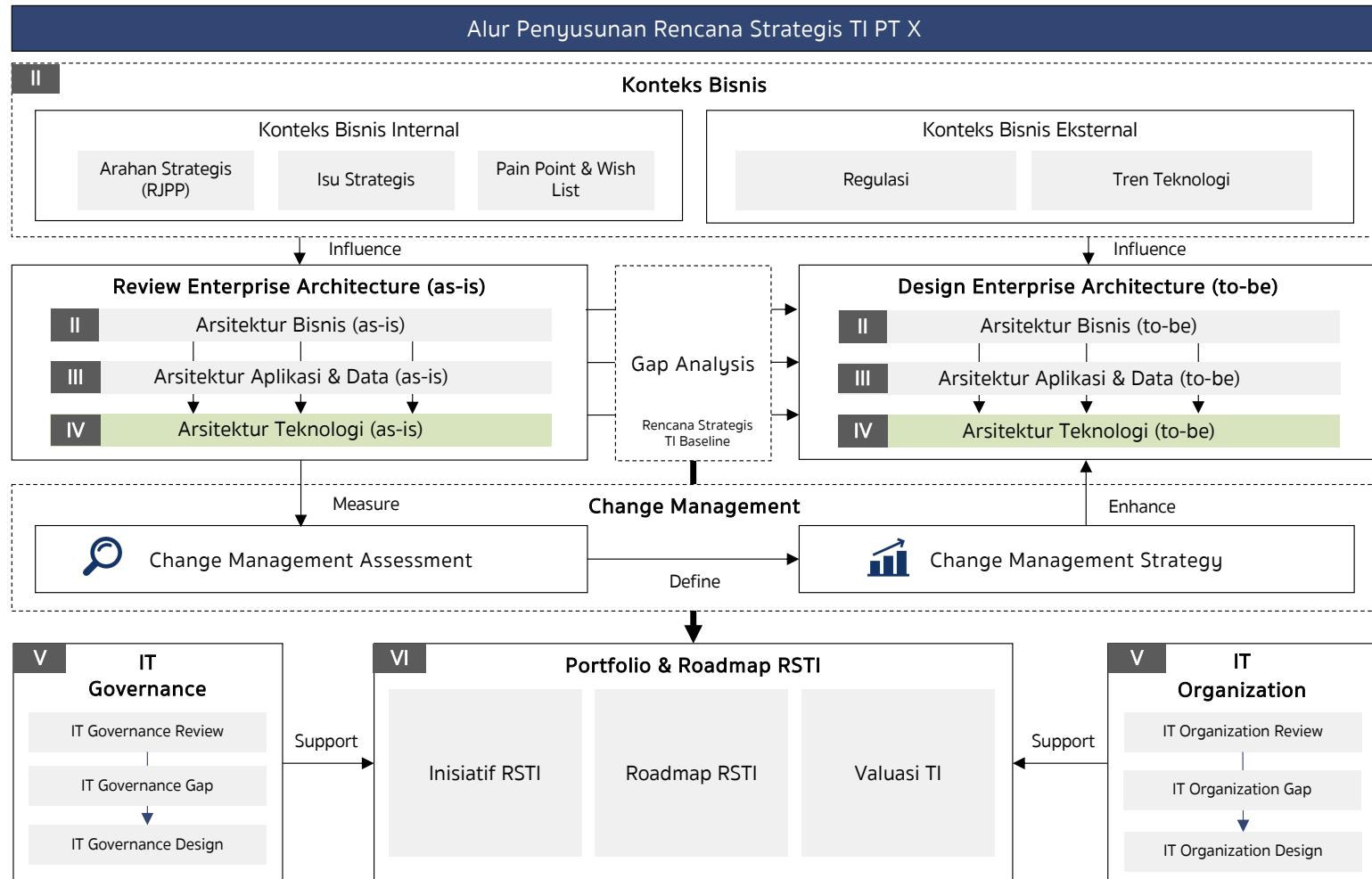
# ARSITEKTUR DATA (4)

❖ Berdasarkan hasil analisis, identifikasi arsitektur data to-be/kedepan.

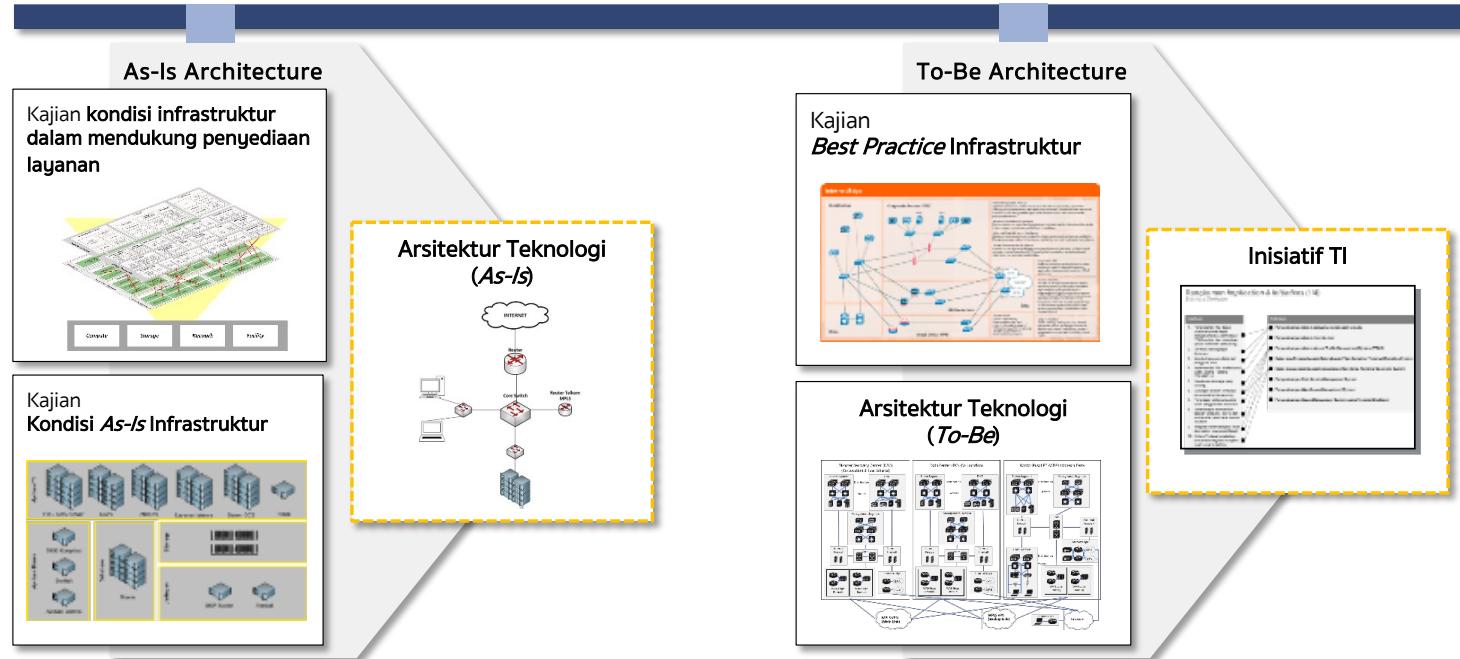
**CONTOH**



# ARSITEKTUR TEKNOLOGI (1)



# ARSITEKTUR TEKNOLOGI (2)



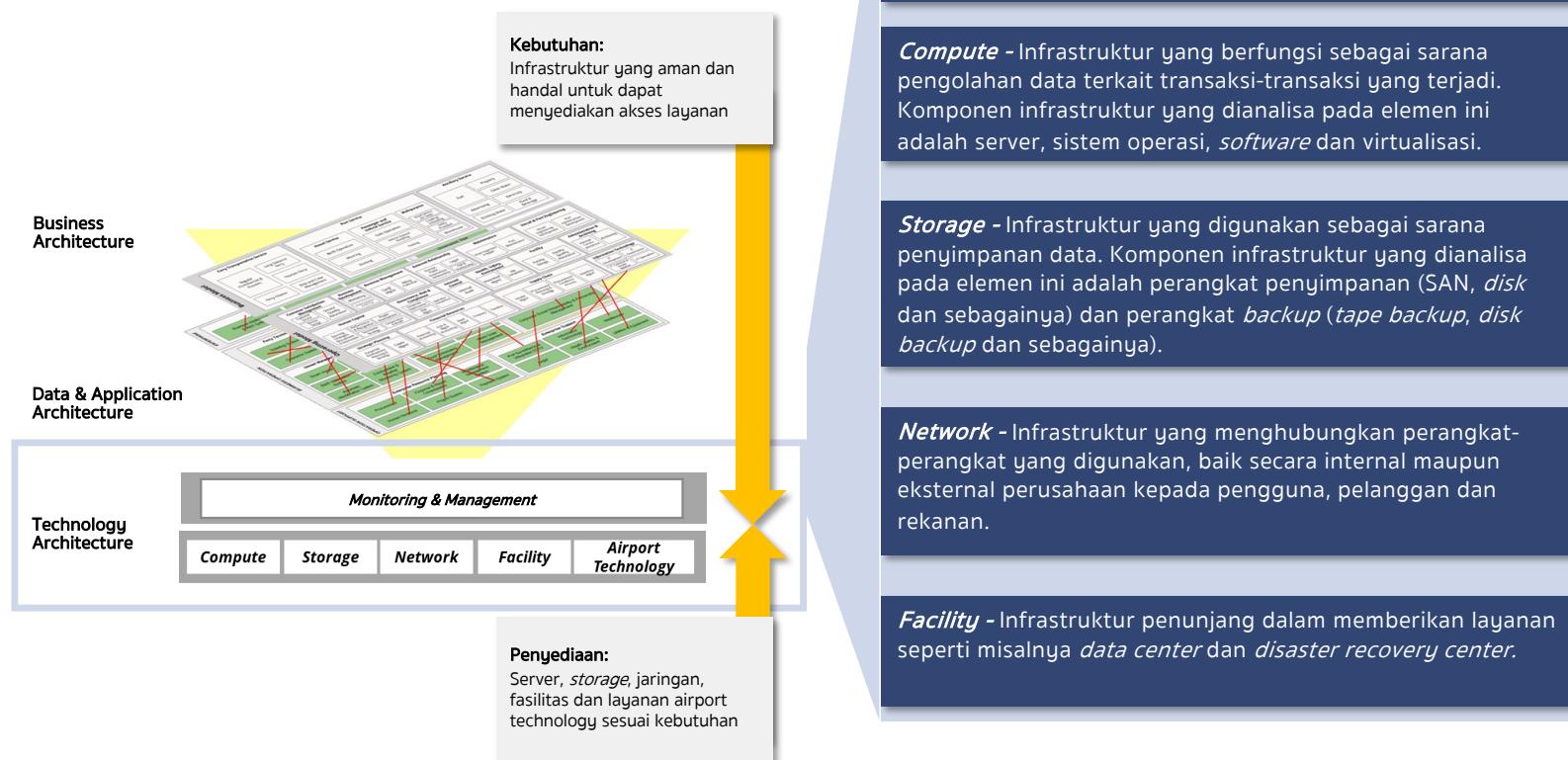
Important questions:

- Describe the level of support provided by current IT infrastructures
- Identify any capacity, performance or reliability issues in current IT infrastructures

Important questions:

- Identify existing infrastructures best practice or emerging tech that have potential to improve to-be infrastructure
- Envision the desired to-be infrastructure capabilities

# ARSITEKTUR TEKNOLOGI (3)



# ARSITEKTUR TEKNOLOGI (4)

Compute

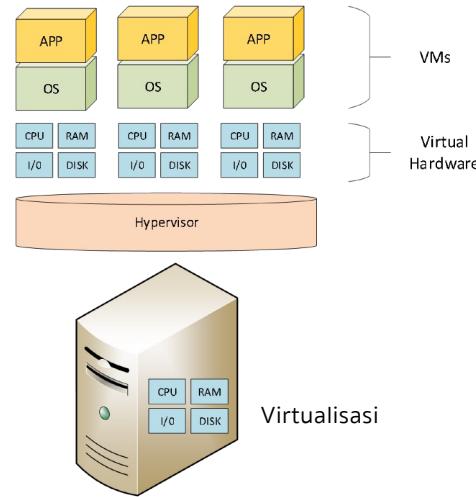
Storage

Network

Facility

Airport Technology

CONTOH



## KONDISI ARSITEKTUR AS - IS (GAMBARAN UMUM)

- Virtualisasi server sudah digunakan di sebagian server. Virtual server yang digunakan diantaranya VMWare dan Hyper-V
- OS yang digunakan pada server-server berbeda-beda diantaranya Windows Server 2012 & Windows Server 2016, Linux Server : Suse Linux Enterprise for SAP, Centos, Ubuntu.

- Beragam OS (*operating system*)



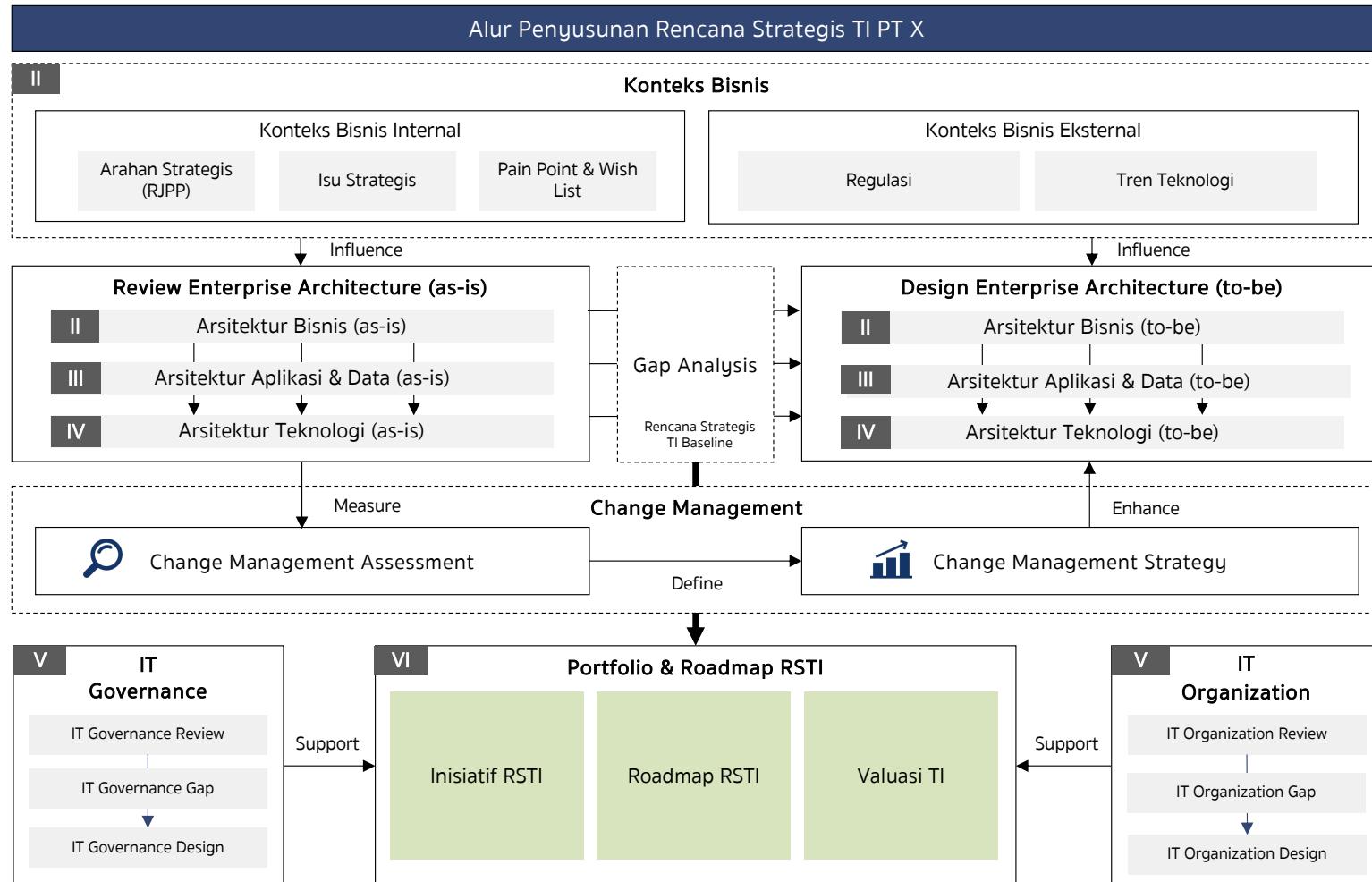
- Beragam *database server*



## ARSITEKTUR YANG DITUJU (TO - BE)

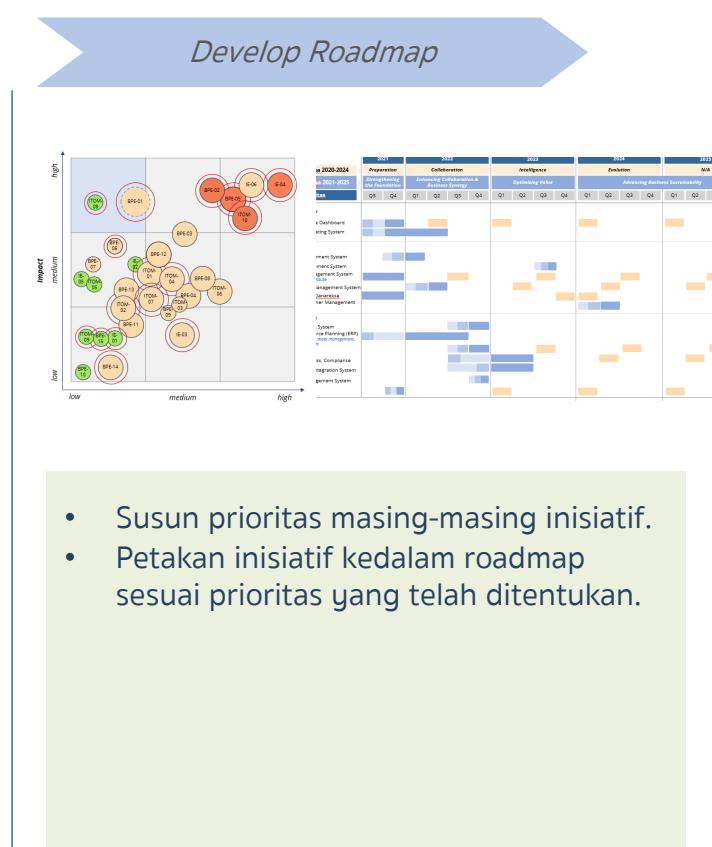
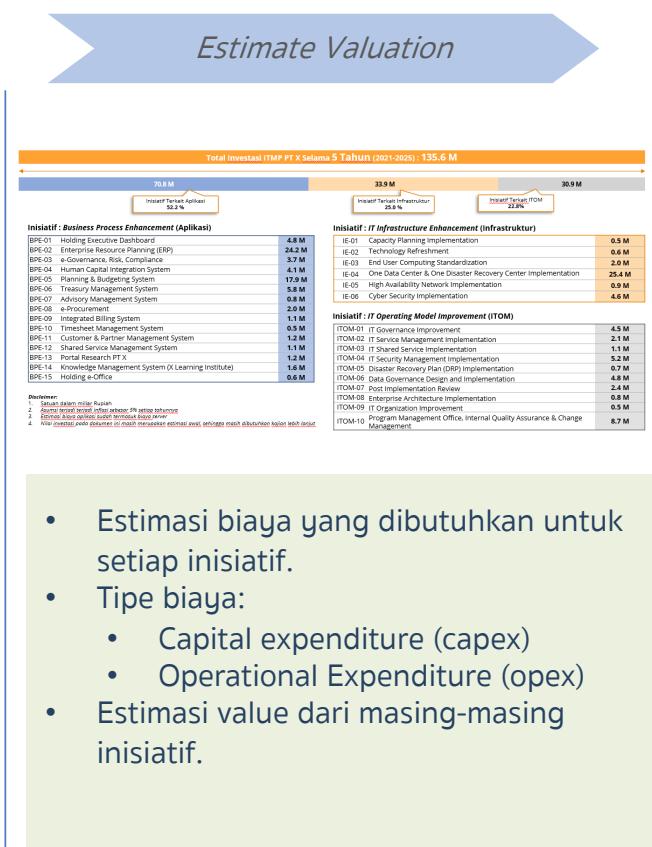
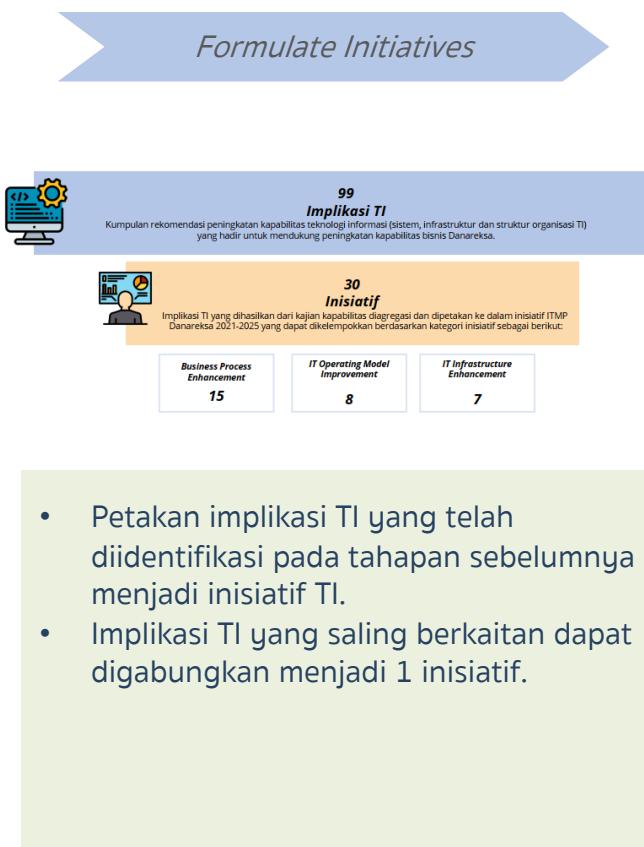
- Menggunakan Operating System yang masih disupport oleh principal dan bukan merupakan OS yang disupport oleh komunitas seperti CentOS dan lain-lain
- Mengimplementasikan patch management untuk server untuk memastikan bahwa OS yang digunakan selalu up to date.

# PORTOFOLIO & ROADMAP RSTI (1)



# PORTOFOLIO & ROADMAP RSTI (2)

❖ Tahapan penyusunan portofolio & roadmap Rencana Strategis T



- Petakan implikasi TI yang telah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya menjadi inisiatif TI.
  - Implikasi TI yang saling berkaitan dapat digabungkan menjadi 1 inisiatif.

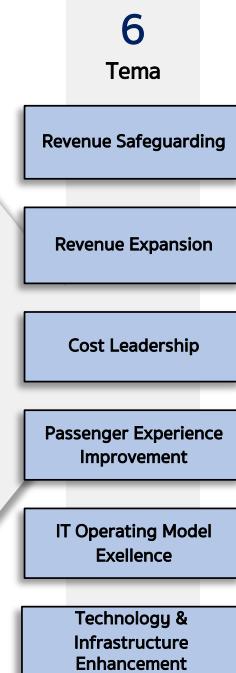
- Estimasi biaya yang dibutuhkan untuk setiap inisiatif.
  - Tipe biaya:
    - Capital expenditure (capex)
    - Operational Expenditure (opex)
  - Estimasi value dari masing-masing inisiatif.

- Susun prioritas masing-masing inisiatif.
  - Petakan inisiatif kedalam roadmap sesuai prioritas yang telah ditentukan.

# PORTOFOLIO & ROADMAP RSTI (3)

Pemetaan Implikasi terhadap Inisiatif	Daftar Inisiatif TI
Dukungan sistem yang terintegrasi untuk melakukan monitoring produksi kargo dan penagihan PJKP2U kepada pihak Jaster	A-03 A-06 A-15
Dukungan sistem berbasis artificial intelligence yang terintegrasi (Mengoptimalkan operasional ground handling, pengelolaan insiden keselamatan dan keamanan)	A-13
Dukungan sistem untuk menganalisa lokasi kepadatan / persebaran passenger di bandara berbasis video analytics	A-04 T-09
Dukungan sistem untuk pengelolaan penyewaan lahan (monitoring durasi kontrak)	A-05
Penerapan cybersecurity melalui vulnerability assessment, penetration test, dan implementasi SMKI	I-03
Penyediaan system yang terintegrasi untuk pelaporan dan pengelolaan rincian pendapatan (Aero dan Non-aero) kantor cabang dan anak perusahaan	A-06 A-15
Pengembangan BCP (Business Continuity Plan) yang memenuhi kriteria best practice untuk memastikan keberlangsungan operasional bisnis ketika terjadi bencana (sebagai contoh : Peningkatan fasilitas Data Center menjadi Data Center yang mengikuti standar Tier-3 TIA 942 dan memiliki DRC sebagai fasilitas backup)	T-01
	A-01 Real Time Payment Monitoring A-02 Revenue Management System Enhancement A-03 Cargo Management System A-04 Digital Monetizing A-05 Asset Management System Enhancement A-06 Big Data & Business Intelligence Implementation A-07 ERP Optimization A-08 Smart Building System A-09 Workforce Management System A-10 Airport Operation and Control System A-11 Advancing Airport Mobile Apps A-12 Seamless Customer Journey A-13 E-QHSE (Quality, Health, Safety, Security and Environment) A-14 e-GRC Implementation A-15 ESB & API Implementation I-01 IT Design Rules Improvement I-02 IT Service Management Improvement I-03 IT Risk & Security Management Improvement I-04 IT Governance Improvement I-05 Enterprise Architecture I-06 Post Implementation Review I-07 IT Workload Analysis & Manpower Planning T-01 Data Center Excellence T-02 Enterprise Cloud Based Server T-03 Network Performance Advancement T-04 Protecting Valuable Data T-05 Enterprise Authentication T-06 Bring Your Own Device T-07 Access Control Management System T-08 Anti Drone Solution T-09 CCTV System with Advanced Face Recognition Solution T-10 Smart Airport Maintenance

CONTOH



# PORTOFOLIO & ROADMAP RSTI (4)

❖ Estimasi biaya untuk setiap inisiatif RSTI.

## INVESTASI

- INVESTASI terdiri atas biaya yang diperlukan untuk upgrade aset terkait inisiatif teknologi serta pembelian aplikasi dan lisensinya.
- Asumsi lisensi database menggunakan Microsoft SQL cluster & MySQL cluster
- Asumsi perhitungan infrastruktur big data menggunakan server Hadoop
- Tidak memperhitungkan pembelian instrumen alat ukur pendukung aplikasi
- Biaya perjalanan dinas karyawan PT X tidak diperhitungkan.
- Asumsi jumlah hari efektif kerja dalam sebulan yakni 22 hari
- Akomodasi luar kota sebesar Rp. 1.300.000 untuk penginapan dan Rp. 700.000 untuk transportasi lainnya.
- Tiket pesawat menggunakan acuan harga yang digunakan di PT X.
- Rate konsultan menggunakan acuan INKINDO Tahun 2020 berikut:
  - Konsultan berpengalaman 5 tahun (ahli utama, Pendidikan S1/ Setara): Rp.1.625.000/ hari orang (mandays)
  - Konsultan berpengalaman 10 tahun Jakarta (ahli utama, Pendidikan S2/Setara): Rp. 2.700.000/ hari orang (mandays)
  - Konsultan berpengalaman 15 tahun (ahli utama. Pendidikan S2/ Setara): Rp. 3.162.500/hari orang (mandays)

## EKSPLORASI

- EKSPLORASI terdiri dari biaya inisiatif untuk pengembangan aplikasi, *subscription*, dan biaya *managed service* serta biaya operasional konsultan.

## REFERENSI

### Pedoman Standar INKINDO Tahun 2020

Dokumen ini digunakan sebagai acuan dalam perhitungan biaya langsung personil (*remuneration / billing rate*) dan biaya langsung non personil (*direct cost*).



### Kebijakan Perjalanan Dinas

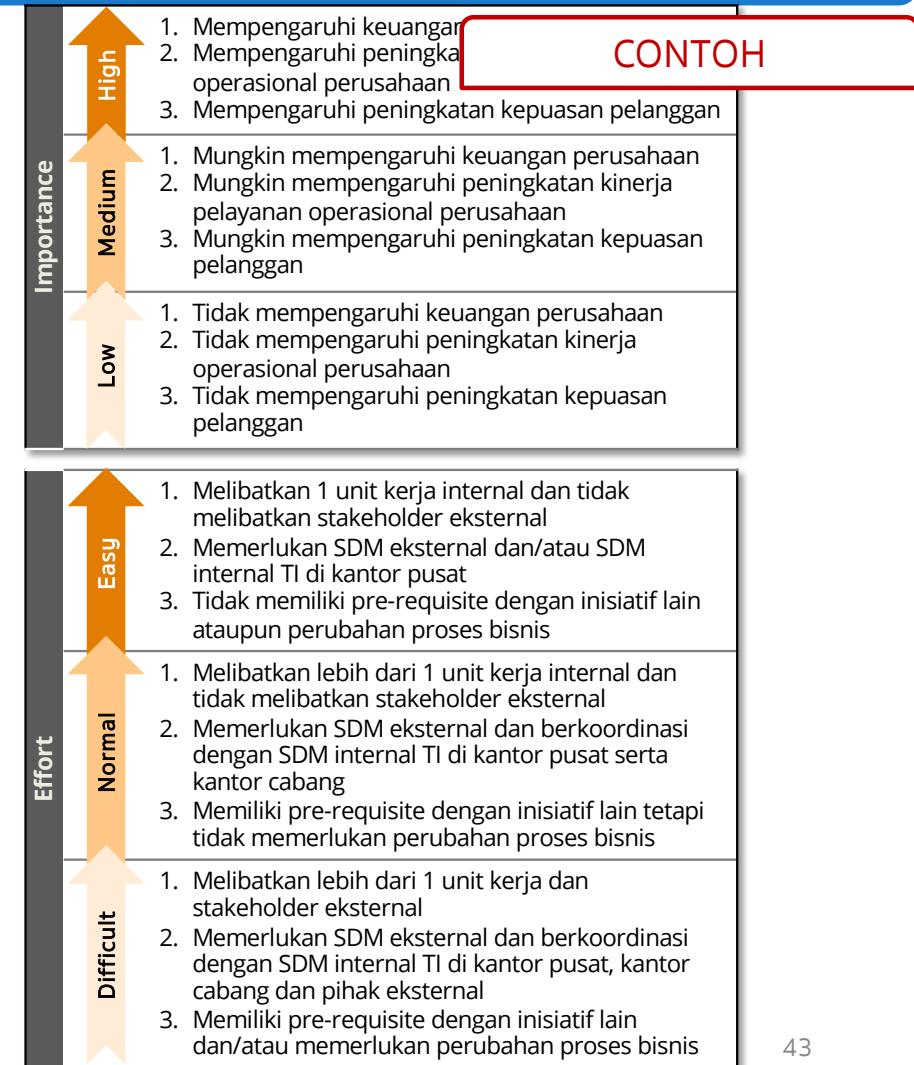
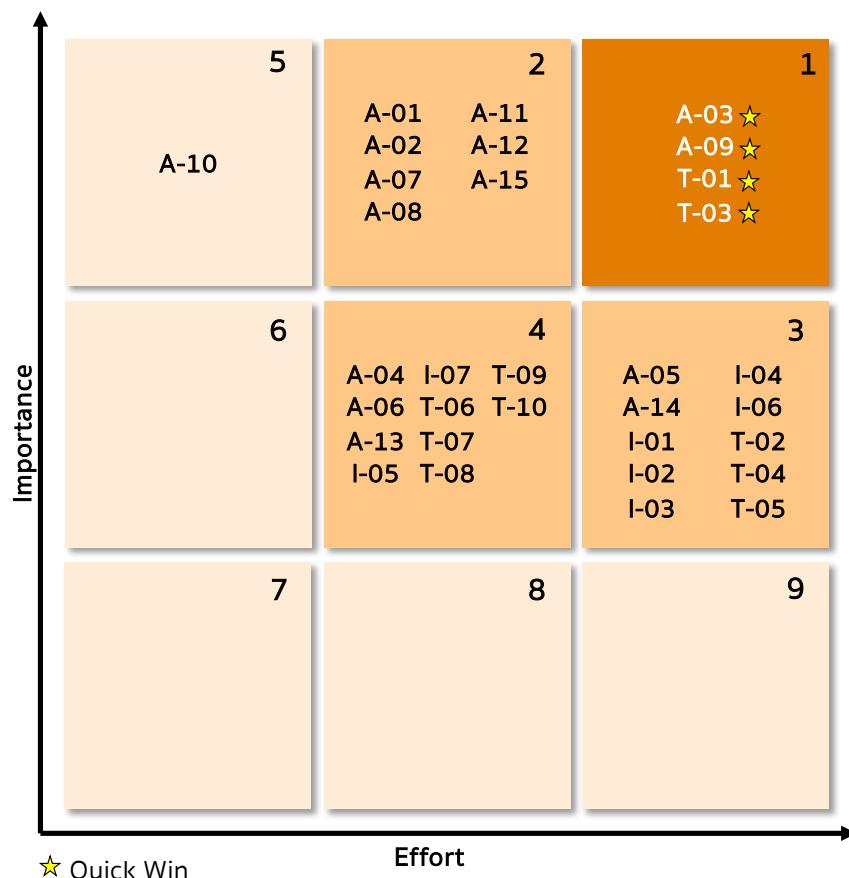
Dokumen ini digunakan sebagai acuan dalam penentuan biaya perjalanan dan hotel bila diperlukan terkait pelaksanaan proyek RSTI.

### Katalog Harga Perangkat Infrastruktur TI tahun 2020

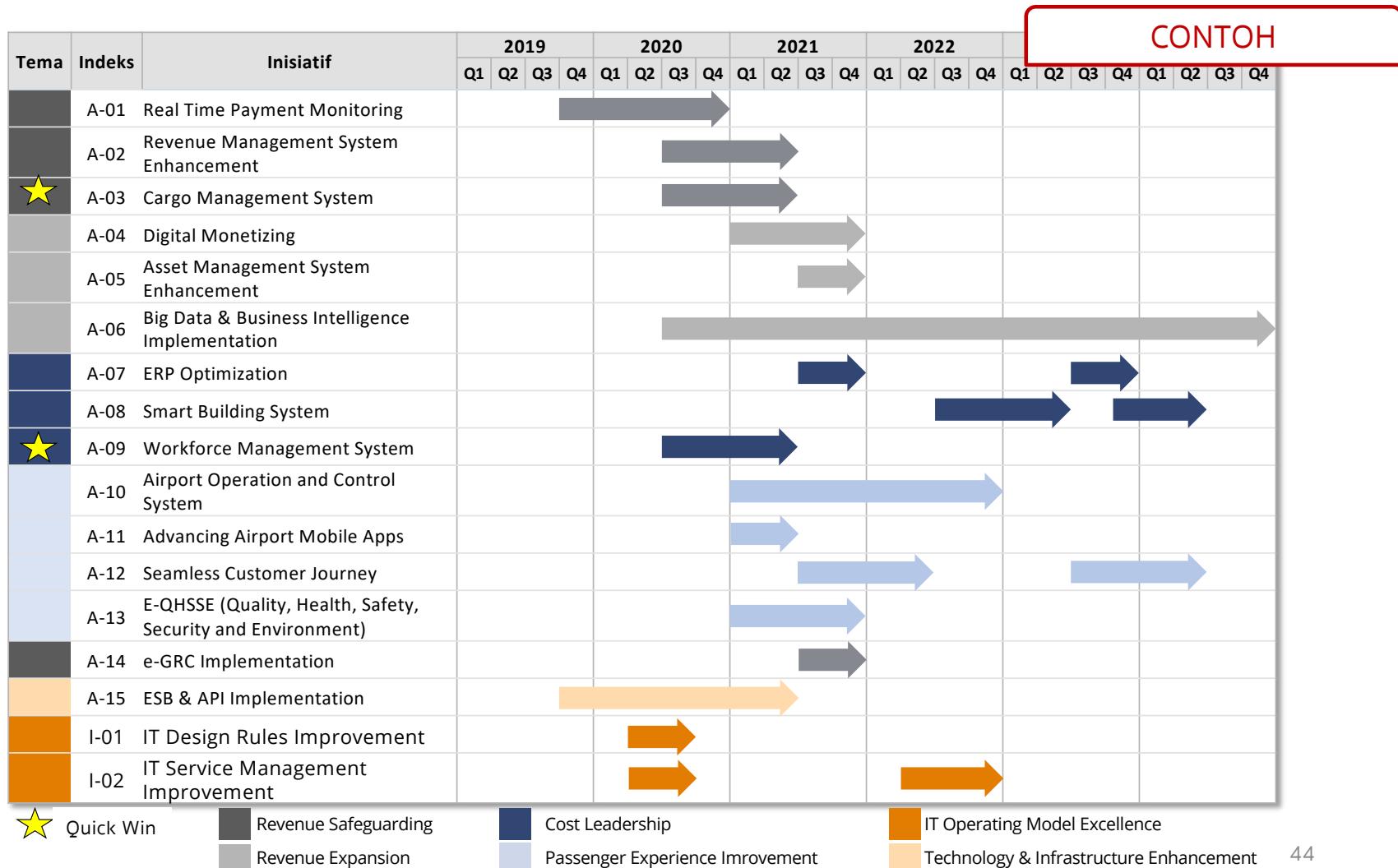
Sumber katalog harga diperoleh dari beberapa vendor dan portal e-commerce. Harga tersebut digunakan sebagai acuan dalam perhitungan harga satuan server, license software, perangkat jaringan, dan koneksi MPLS.

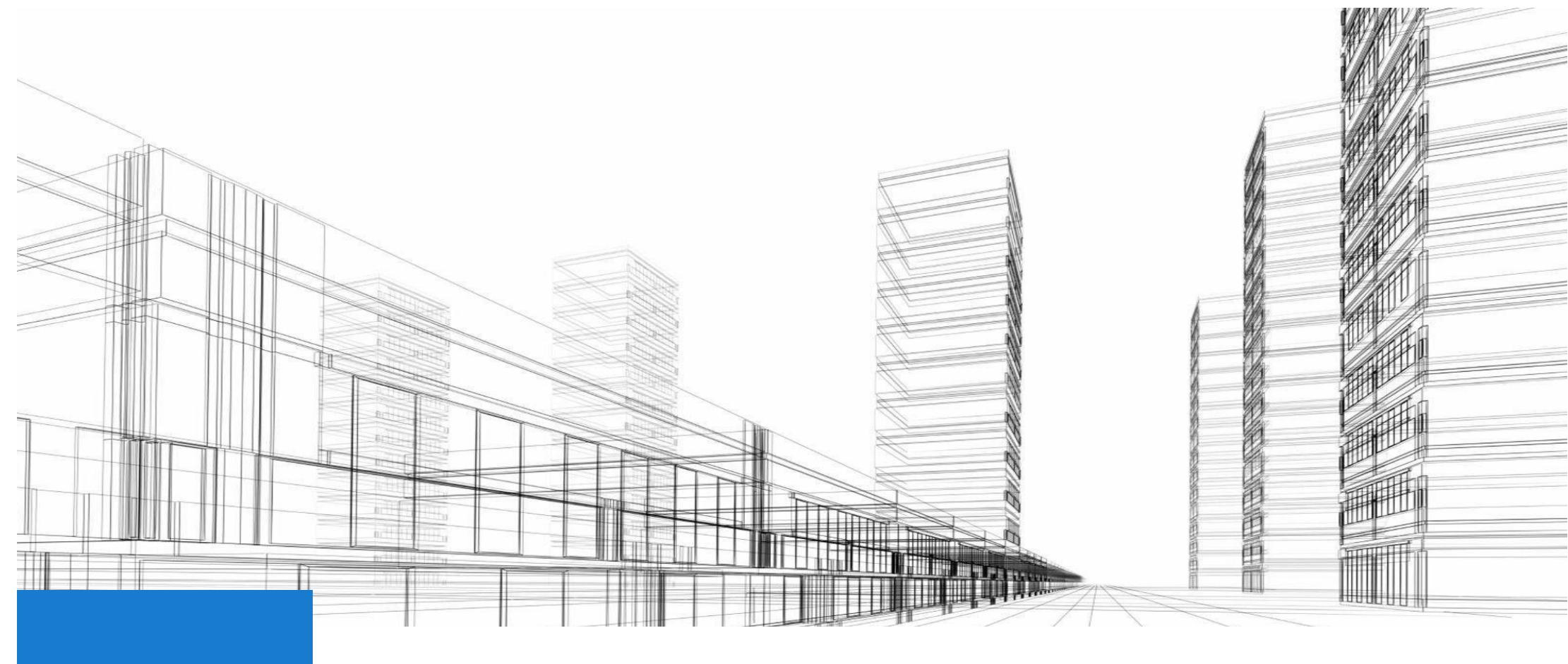
# PORTOFOLIO & ROADMAP RSTI (5)

- ❖ Penyusunan roadmap implementasi RSTI dilakukan dengan berdasarkan prioritas inisiatif.
- ❖ Seluruh inisiatif dalam matriks dilakukan atas dasar tingkat kepentingan (*importance*) dan upaya (*effort*)



# PORTOFOLIO & ROADMAP RSTI (6)





**Q & A**



# ISACA INDONESIA CHAPTER



## OUR PROFILE

ISACA Indonesia Chapter was officially formed in 1991, is a non-profit and independent association which is run by volunteers who are ISACA members. The aim of the Chapter is to provide members education, knowledge and best practices, professional networking and a host of other benefits on a local level. Another primary objective of the Chapter is to promote advocacy with the business, regulatory and academic communities in Indonesia, so as to elevate the visibility of the IT audit, security, governance and risk professionals throughout the area.

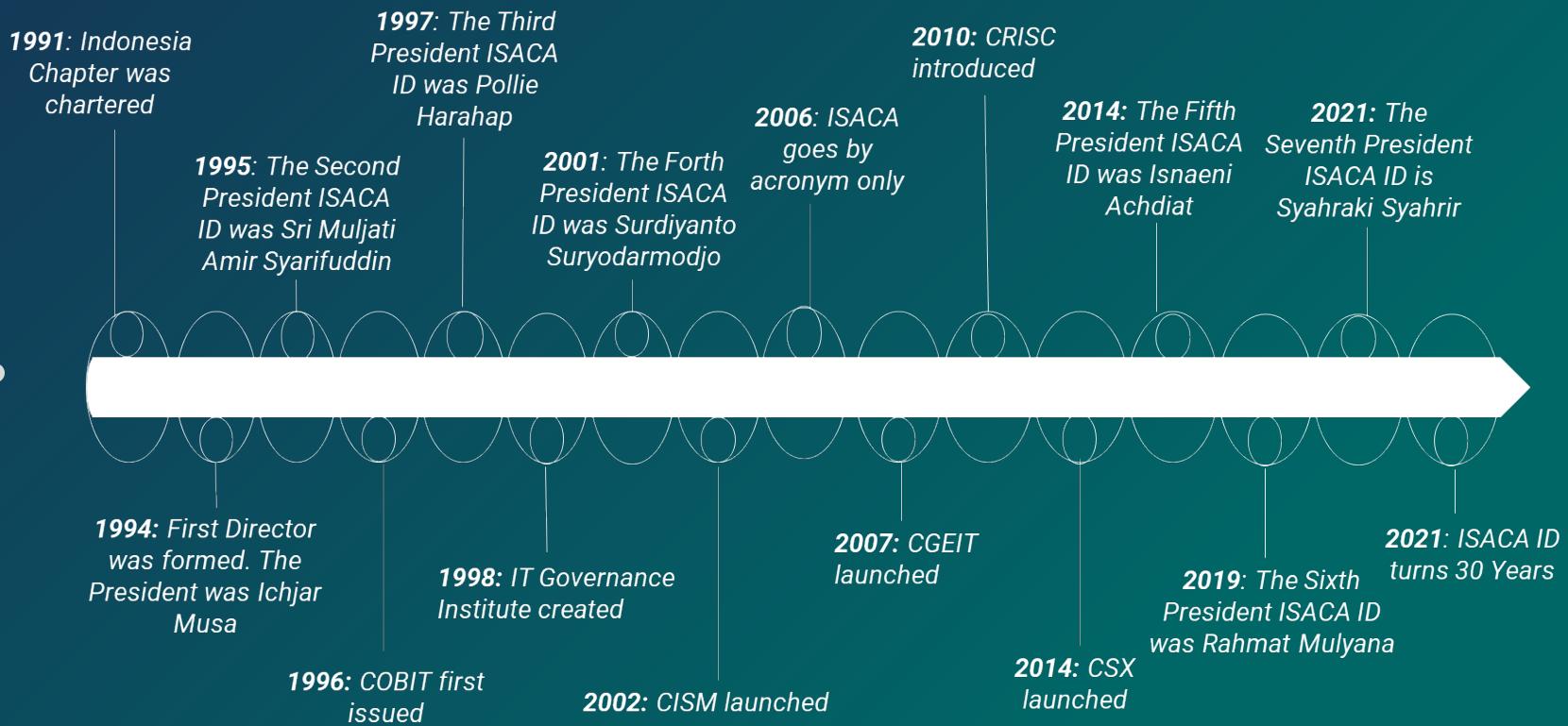


## OUR VISION

To become trusted organization in Information & Technology Governance, Risk, Compliance, Assurance, and Security & Privacy that generates value to members and community in Indonesia.

#ISACAuntukIndonesia

# OUR PATHS



# ISACA in Global



# ISACA Certifications



Certified Information  
Systems Auditor.  
An ISACA® Certification



Certified Information  
Security Manager.  
An ISACA® Certification



Certified in the  
Governance of  
Enterprise IT.  
An ISACA® Certification



Certified Data Privacy  
Solutions Engineer.  
An ISACA® Certification



Certified in Risk  
and Information  
Systems Control.  
An ISACA® Certification



CSX Cybersecurity  
Practitioner.  
An ISACA® Certification

Best Professional  
Certification Program  
SC Awards 2020

New Product/Service of  
the Year  
IT World Awards 2021

Best Professional  
Certification  
Program Finalist  
SC Awards 2020



Information  
Technology  
Certified Associate  
An ISACA® Certification



Certificate of Cloud Auditing Knowledge  
A Cloud Security Alliance® and ISACA® Credential



## Global Knowledge's 2021 Highest-Paying IT Certifications

#  
**4**  
51 CRISC

#  
**6**  
CISM

#  
**9**  
CISA

ISACA®

# ISACA Membership Types



## IT Professional Members; \$190

- US \$135 dues, plus chapter dues, if applicable, plus new member processing fee.
- Those who join through the Member-Get-a-Member campaign have their new member processing fee waived.
- Retired Member dues rate of 50% of US dues rate.



## Recent Graduates Members; \$91

- US\$68, plus chapter dues and new member processing fee, is waived.
- Available to those who have graduated from a college/university in the last 2 years.



## Members at Colleges and Universities; \$25

- Full-time Student Member rate US \$25.



## Retired Member; \$112.50

- ISACA offers a reduced membership rate for current members over the age of 55 who have retired from the workforce. Retired members experience a reduction in membership dues of 50% without a reduction in benefits. This reduction would apply to international professional member dues (US\$135 is reduced to US\$67.50) and to chapter dues.





# MEMBER BENEFITS



## Professional Development

*Increasing your value advancing your career*

- ELibrary
- Webinars (free CPE)
- Career Centre
- Discounts on exams and annual maintenance fees
- Discounts on CSX exams
- Mentoring (free CPE)
- Conference/training discounts
- Bookstore discounts



## Research and Knowledge

*Opening the door to thought leadership, research & knowledge*

- Journal (free CPE)
- Whitepapers and Publications (many free to members!)
- COBIT 5 for Assurance
- COBIT 5 for Information Security
- Process Assessment Program using COBIT 5
- COBIT 5 for Risk
- Interactive web site
- Audit/Assurance programs



## Community & Leadership

*Connecting you with a global community of 110,000+*

- Networking
- Leadership opportunities
- Enhanced online topic communities via new ISACA web site
- Knowledge Center
- Volunteer Engagement Opportunities



## Your Local Chapter

*Providing a local network of professionals*



- Low-cost education
- In person training
- Exam preparation
- Business and social events
- Engage with people who understand your professional needs

# Relationship with Other Organization

## ISACA STUDENTS GROUP

ISACA Student Groups (ISGs) encourage education beyond the classroom by allowing students to network and learn from each other, and connect with a supportive group of professionals.

ISACA Indonesia Chapter has 10 (ten) ISACA Student Groups; Universitas Kristen Satya Wacana, BINUS University, Universitas Multimedia Nusantara, Telkom University, Padjadjaran University, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Singaperbangsa Karawang, and Politeknik Siber & Sandi Negara (PSSN)



## ASSOCIATIONS



### MoU – Fintech Indonesia

Topic: Pengembangan Tata Kelola Cybersecurity untuk Industri Fintech



### MoU - FORDIGI

Topic: Penguatan dan Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) di BUMN

